



**PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA RAHMAT  
SYARIAH SWALAYAN II PADANGMATINGGI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN  
METODE FIFO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

**RUKIAH PULUNGAN  
NIM. 18 402 00140**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA RAHMAT  
SYARIAH SWALAYAN II PADANGMATINGGI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN  
METODE FIFO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh  
RUKIAH PULUNGAN  
NIM. 18 402 00140**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA RAHMAT  
SYARIAH SWALAYAN II PADANGMATINGGI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN MENGGUNAKAN  
METODE FIFO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh**  
**RUKIAH PULUNGAN**  
**NIM. 18 402 00140**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa S.T., M.M**  
**NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa S.H.I., M.E.I**  
**NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**  
**ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RUKIAH PULUNGAN  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rukiah Pulungan yang berjudul "**Persediaan Barang Dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan Dengan Menggunakan Metode FIFO**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa S.T., M.M  
NIP. 198006052011011003**

**PEMBIMBING II**

**Arti Damisa S.H.I., M.E.I.  
NIDN. 2020128902**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukiah Pulungan  
NIM : 18 402 00140  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan Dengan Menggunakan Metode FIFO**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, <sup>30</sup> September 2022

ing Menyatakan,



**Rukiah Pulungan**  
**NIM . 18 402 00140**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rukiah Pulungan  
NIM : 18 402 00140  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Persediaan Barang Dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Dengan Menggunakan Metode *FIFO*”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

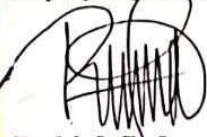
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 September 2022

Saya yang menyatakan,



  
**Rukiah Pulungan**  
**NIM. 18 402 00140**



**KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RUKIAH PULUNGAN  
**NIM** : 18 402 00140  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat  
Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota  
Padangsidempuan Menggunakan Metode *FIFO*.

**Ketua**

**Nofinawati, S.E.I., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**Nofinawati, S.E.I., M.A**  
**NIP. 198211162011012003**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.**  
**NIDN. 2013018301**

**Sekretaris**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 198303172018012001**

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.**  
**NIP. 198303172018012001**

**Anggota**

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I**  
**NIDN. 202028902**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/14 Desember 2022  
**Pukul** : 14:00 WIB – 17:00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/71,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan Menggunakan Metode *FIFO***  
**Nama** : **Rukiah Pulungan**  
**Nim** : **18 402 00140**  
**Tgl Yudisium** : **28 Januari 2023**  
**Ipk** : **3.62**  
**Predikat** : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.g**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : Rukiah Pulungan  
NIM : 18 402 00140  
Judul Skripsi : Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan dengan Menggunakan Metode *FIFO*

*Inventori* bahan dagangan merupakan aktiva yang akan diperjualbelikan kembali atau lebih sering dikenal dengan stok barang dagangan suatu perusahaan yang disimpan sebelum dijual kembali. Adapun fenomena dilapangan yaitu masih sering timbul perbedaan dalam pencatatan persediaan dengan barang dagangan. Sehingga rumusan masalahnya yaitu bagaimana metode penilaian dan pencatatan terhadap persediaan barang/produk dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan menggunakan metode *FIFO*. Dengan demikian, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dari penilaian dan pencatatan barang dagangan yang ada di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan menggunakan metode *FIFO*. Agar tidak terjadi perbedaan dalam pencatatan persediaan dengan barang dagangan lagi.

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan teori yang bersangkutan pada bagian ilmu akuntansi. Adapun teori-teorinya ialah tentang pengertian persediaan, metode penilaian persediaan, metode pencatatan persediaan, metode *FIFO*, dalil persediaan dan pencatatan persediaan barang dalam perspektif islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, subjek penelitiannya yaitu *Supervisor* dan *Helper* di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan datanya diperoleh dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Teknik pengolahan dan analisis datanya diperoleh dari mengorganisasikan data, mengadakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan persediaan barang dagangan dapat disimpulkan bahwa Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi terbukti menerapkan sistem *never ending (perpetual)* berbasis komputerisasi. Sebab, jadwal masuk barang persediaannya berbeda-beda. Karena Toko Rahmat Syariah Swalayan II merupakan *corporate* dagang yang melakukan pembelian barang-barang dagangan untuk dijual kembali dengan tidak merubah wujud dari barang-barang tersebut. Metode *FIFO* diterapkan oleh Rahmat Syariah Swalayan II untuk memastikan bahwa produk dengan tanggal kadaluwarsa akan berdampak positif pada kepuasan pelanggan sehingga meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah sistem pencatatan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi sesuai dengan PSAK No.14 tentang persediaan.

**Kata Kunci:** Persediaan, Metode *FIFO*, Rahmat Syariah Swalayan II.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil alamin puji syukur kepada Yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta yaitu Allah Subhanahu Wata'ala, yang sudah memberi berbagai macam rahmat dan karunia-Nya bagi peneliti. Akhirnya, peneliti bisa menuntaskan pembuatan skripsi ini dengan penelitian yang berjudul: **“Persediaan Barang Dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan Menggunakan Metode *FIFO*”**. Selanjutnya Shalawat yang tiada hentinya-hentinya kepada nabi utusan Allah Subhanahu Wata'ala yaitu Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan dalam agama islam.

Skripsi ini ditulis dengan fokus dan ditata berdasarkan keahlian dan wawasan yang masih kurang. Oleh karena itu dengan pertolongan, motivasi, arahan dan nasehat-nasehat dari banyak kalangan akhirnya peneliti dapat menyiapkan skripsi ini. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, atas nama Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Terimakasih kepada Bapak/Ibu Pembimbing I dan Pembimbing II yaitu Bapak Muhammad Isa S.T., M.M dan Ibu Arti Damisa S.H.I., M.E.I. yang sudah bersedia membimbing saya mulai dari tahap awal skripsi sampai dengan selesai, selalu memberikan respon positif buat peneliti saat melakukan bimbingan, dan selalu memberikan suport buat peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi.
5. Tidak lupa juga terimakasih kepada Bapak Yusri Fahmi M. Hum. dan petugas atau pegawai perpustakaan yang selalu melayani dengan baik dan membantu peneliti, ketika hendak memperoleh buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti.
6. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen yang mengajar di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Khususnya kepada Bapak/Ibu dosen yang membawakan mata kuliah serta pernah mengajar diruangan

Akuntansi III angkatan 2018. Semoga ilmu pengetahuan yang Bapak/Ibu dosen ajarkan bermamfaat bagi peneliti.

7. Terkhususnya untuk keluarga (Ayahanda Lokot Pulungan dan Ibunda Nurliana Nasution) yang selalu memberikan nasehat, memeberikan motivasi serta selalu berdoa dan berjuang habis-habisan hingga menjadi apa yang mereka impikan dan harapkan.
8. Untuk adik peneliti Mhd Ali Martua Pulungan, Ripaldo Pulungan, Pajar Pulungan, Milhan Pulungan, Alija Pulungan, Anita Senja Pulungan, Aini Pulungan, Syukria Nazifah Pulungan, yang senantiasa selalu menjadi alasan peneliti untuk selalu semangat dan kuat ketika melakukan serta menyiapkan riset ini.
9. Selanjutnya kepada keluarga dari ayah dan keluarga dari ibu, mulai dari barisan bibi, paman, tante, dan lain-lain yang turut memotivasi serta mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan diberi kesehatan, rezeki, kesempatan dan umur yang berkah agar kita semua dapat berkumpul lagi.
10. Kawan-kawan seperjuangan yang ada di ruangan Akuntansi III angkatan 2018. Senantiasa selalu memberikan informasi, nasehat, arahan serta motivasi buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
11. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Rini Fazriah Tarihoran, Nurul Aini Tarihoran, Ria Rahayu Lubis, selaku tim suport yang selalu membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti. Selanjutnya terimakasih untuk Abanghanda Togu Martua Daulay selaku *Supervisor* Rahmat Syariah Swalayan II

Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan karena sudah memberikan petunjuk dan arahan yang positif, terimakasih juga kepada Abanghanda Erik Piliang selaku *Helper* pada Rahmat Syariah Swalayan II yang sudah membantu dan memberikan respon positif ketika peneliti melakukan penelitian.

12. Terimakasih kepada temana-teman seperjuangan KKL Simandiingin Lombang Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan *group* 82 (delapan puluh dua), yang mendoakan serta mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi hingga sampai di tahap ini.

13. Terimakasih kepada temana-teman Kos Gg. Cahaya Kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan yang selalu mendoakan serta mensupport peneliti dalam mengerjakan skripsi sampai dengan selesai. Mudah-mudahan Allah melancarkan urusan kita masing-masing agar dapat lulus kuliah dengan baik serta mendapatkan pekerjaan yang baik juga.

14. Seluruh orang yang senantiasa mendoakan juga mengasih suport untuk peneliti ketika menyiapkan riset ini. Dimna oarang-orang tersebut tidak bisa peneliti ucapkan perindividu. Semoga kita diberi nikmat umur agar kita dapat berjumpa lagi di lain hari.

Berkat karunia dan kehendak Allah SWT akhirnya peneliti bisa menuntaskan riset ini. Mudah-mudahan kita senantiasa diberi perlidungan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala, Aamiin yarabbal alamin*. Peneliti sadar bahwasanya skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, disebabkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki peneliti masih terbatas. Maka dari itu, besar harapan peneliti untuk saran dan kritiknya sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 30 September 2022  
Peneliti

RUKIAH PULUNGAN

NIM. 1840200140

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dengan transliterasinya sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	K dan H
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Sad	S	Es dan ye
ض	Dad	D	De
ط	Ta	T	Te
ظ	Dzo	Z	Zet
ع	'ain	.'	Koma
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap dua atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat literasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan



huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ي	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis diatas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....ؤ	Dommah dan waw	ū	U dan garis di atas

### C. Ta Marbutah

Trasliterasi untuk Ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah kasrah dan dhammah transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaankedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditrasliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

Saddah atau tasydid, dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, saddah atau tasydid dalam transliterasinya ini tanda saddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda saddah itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang

yang diikuti oleh qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-latin bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata bila Hamzah itu diletakkan di Awal kata ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut

digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital letak huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk kalimat Allah hanya berlaku dalam tulisan arabnya, memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kepasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Publitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Batasan Istilah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Persediaan .....	10
a. Pengertian Persediaan .....	10
b. Tujuan Persediaan .....	11
c. Fungsi Persediaan .....	12
d. Manajemen Persediaan .....	14
e. Jenis-Jenis Persediaan .....	16
2. Metode Pencatatan Persediaan .....	18
3. Harga Penjualan Pokok .....	24
4. Metode Penilaian Persediaan .....	22
a. Metode Pisik/Periodik .....	22
b. Metode Perpetual .....	23
5. Metode <i>First In First Out (FIFO)</i> .....	27
6. Dalil Persediaan dan Pencatatan Persediaan Barang Dalam Perspektif Islam .....	29
7. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	33
8. Swalayan .....	35
B. Penelitian Terdahulu .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	43
D. Sumber Data.....	43
1. Data Sekunder .....	43
2. Data Primer .....	44
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi .....	45
F. Tehnik Penjamin Keabsahan Data .....	46
1. Perpanjangan Pengamatan .....	46
2. Meningkatkan Ketekunan .....	46
3. Triangulasi .....	47
G. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data .....	48
1. Mengorganisasikan Data.....	48
2. Mengadakan Reduksi Data .....	48
3. Display data atau Penyajian Data.....	48
4. Penarikan Kesimpulan .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
1. Sejarah Swalayan .....	50
2. Visi dan Misi Swalayan .....	52
3. Struktur Organisasi Swalayan.....	53
4. Deskripsi Pekerjaan Karyawan .....	56
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Sistem Pencatatan Persediaan .....	59
2. Metode Penilaian Persediaan .....	61
C. Pembahasan Penelitian.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUPAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Pembelian .....	22
Tabel II.2 Tabel Penjualan .....	
Tabel II.3 Penelitian Terdahulu.....	
Tabel IV.4 Nama-Nama Karyawan.....	52
Tabel IV.5 Deskripsi Pekerjaan Karyawan .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan IV.1 Struktur Organisasi Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Secara Umum .....	50
Bagan IV.2 Struktur Organisasi Rahmat Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Daftar Wawancara
- Lampiran 2 : Wawancara dengan saudara Togu Martua Daulay selaku supervisor
- Lampiran 3: Aplikasi untuk memasukkan data barang dagangan ke komputer
- Lampiran 4: Tampilan depan BPOS dengan menggunakan kode dan password
- Lampiran 5: Tampilan daftar hadir karyawan bagian depan
- Lampiran 6: Tampilan daftar hadir karyawan bagian belakang
- Lampiran 7: Tanda bon penerimaan barang dagangan dari distributor
- Lampiran 8: Tampilan depan bon faktur penerimaan barang dagangan
- Lampiran 9: Pemrosesan data barang dagangan agar bisa di stok ke gudang
- Lampiran10: Faktur penjualan Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi
- Lampiran 11: Faktur return pembelian
- Lampiran 12: Barang dagangan bagian popok lengkap beserta jenis-jenisnya
- Lampiran 13: Barang dagangan bagian mainan lengkap beserta jenis-jenisnya
- Lampiran 14: Barang dagangan bagian minyak goreng
- Lampiran 15: Barang dagangan bagian susu lengkap beserta jenis-jenisnya
- Lampiran 16: Barang dagangan bagian alat tulis lengkap beserta jenis-jenisnya
- Lampiran 17: Barang dagangan bagian shampo beserta jenis-jenisnya



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum, perusahaan dagang ialah suatu kumpulan yang melaksanakan aktivitas bisnis melalui cara menampilkan dan membeli bahan atau produk dari suatu lembaga perusahaan lalu dijual lagi kepada penduduk setempat. Dulu, sejumlah karyawan ditugaskan untuk mencari laba terbaik agar mereka dapat meningkatkan kualitas persediaan, meningkatkan kemajuan, dan memanfaatkan ketingkat yang lebih rendah dari rata-rata. Kebangkitan globalisasi di Indonesia telah tertahan oleh struktur sosial negara, yang terutama berfokus pada pertanian dan ekonomi global.<sup>1</sup> Pada tahun 2000 dan 2001, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bebas dibarengi dengan penurunan perubahan negara.

Hal ini dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada konsumsi pola hidup masyarakat, masyarakat kecil-kecil dan kapasitas masyarakat, serta menjamurnya usaha kecil-kecilan masyarakat. Fenomena ini menyulitkan kita untuk mengidentifikasi informasi yang berguna. Dalam hal memasok laba, beberapa bisnis terkenal cenderung berfokus pada manufaktur dan distribusi di tengah tahun. Selain itu, salah satu faktor terpenting yang berkontribusi untuk keberhasilan bisnis persediaan.

---

<sup>1</sup> Widya Tamodia, "Evaluasi Penerapan System Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, 2013. hlm. 21.

Perkembangan perusahaan dalam berbagai konteks saat ini cukup substansial. Namun, ini tidak berarti bahwa perusahaan wajib menggunakan sistem yang tahan lama untuk memberikan layanan sangat bagus serta harga yang terjangkau pada konsumen. Manfaat studi ini yaitu supaya memungkinkan peserta terlibat di berbagai kegiatan sehingga mereka dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Zaman sekarang ini, kebanyakan penduduk lebih suka dan sering berbelanja atau membeli kebutuhan sehari-hari di swalayan daripada di pekan-pekan seperti pasar tradisional. Sebab tempatnya jauh lebih bersih, barang-barang yang dibutuhkan sudah tertata rapi dan lengkap. Serta harganya juga sangat terjangkau. Fenomena ini kebanyakan terjadi dikalangan penduduk yang tinggal di perkotaan. Sama halnya seperti Swalayan Rahmat Syariah II Padangmatinggi yang lokasinya berada di perkotaan. Selain itu, Swalayan Rahmat Syariah II Padangmatinggi merupakan salah satu cabang dari Swalayan tersebut.

Sedangkan induk dari Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi beralamat di pusat kota yaitu Kompleks *City Walk* atau berada di blok B jln. Merdeka yang pendirinya yaitu ke 7 anaknya dari Alm H Ismail Nasution dan istrinya yang bernama Hj. Hasanah Rangkuti pada tahun 2008. Keturunan dari Alm. H Ismail ini dikenal kejayaannya di beberapa bidang kehidupan salah satunya mengendalikan usaha dan perniagaan. Mulai dari 2008 sampai sekarang, keturunannya yang melanjutkan bisnis sekarang diambil alih oleh

---

<sup>2</sup> Lailatus Sangadah, "Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode *FIFO* (Studi Kasus pada Swalayan Surya Balong Ponorogo) *Jurnal Ilmu Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 95.

Amin Nasution dari Rahmat Group. Beliau sekarang sebagai pemilik terus melakukan terobosan-terobosan terbaru agar perusahaanya terus berjalan dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi dengan memanfaatkan sistem berbasis komputer, jaringan yang terdapat di toko dapat digunakan baik untuk transaksi barang maupun proses barang masuk. Ini adalah salah satu contoh masalah yang muncul ketika data seseorang masuk ke NPB (Nota Pengiriman Barang). Basis data digunakan oleh gudang untuk mengidentifikasi sistem yang stabil atau rawan kesalahan. Jika data yang dimaksud tidak ada di komputer, maka perlu diunduh untuk digunakan.

Karena tidak ada persediaan operasional, maka ketidakterediaan atau persediaan barang berkurang tidak dapat digunakan oleh suatu usaha. Banyak usaha yang dilakukan dalam proyek ini karena dirancang untuk membantu operasional penjualan di perusahaan. Seperti halnya di Swalayan Rahmat Syariah II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Togu Martua Daulay selaku *supervisor* Swalayan Rahmat Syariah II Padang Matinggi, Permasalahan yang sering terjadi yaitu perbedaan dalam pencatatan persediaan dengan barang dagangan.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, setelah peneliti melakukan riset kecil-kecilan. peneliti ingin meneliti dan tertarik pada bagian metode penilaian dan pencatatan terhadap persediaan barang/produk di salah satu toko swalayan. Maka dari itu,

---

<sup>3</sup> Zubaidah Nasution, "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Rahmat Syariah Swalayan di Citi Walk Kota Padangsidempuan", *Skripsi*, 2012. hlm. 53.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Saudara Togu Martua Daulay, Pada Tanggal 10 Juni 2022, Pukul 09:30 WIB.

peneliti tertarik meneliti dan judul penelitiannya yaitu “Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Dengan Menggunakan Metode *FIFO*”.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan supaya ketika melakukan riset atau penelitian, penelitiannya itu lebih tersusun secara terperinci dan terarah hanya membahas tentang “Metode penilaian dan pencatatan terhadap persediaan barang/produk dagangan di Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan dengan Menggunakan Metode *FIFO*”.

## **C. Batasan Istilah**

Batasan istilah berisi sebutan dalam kata atau istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian untuk mencegah kesalahpahaman dan kurang mengerti mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu, istilah-istilah yang ada di penelitian ini akan diuraikan dan diberi penjelasan, diantaranya:

### **1. Persediaan**

Persediaan adalah salah satu aset penting bagi suatu perusahaan baik bagi perusahaan *ritel*, industri, maupun pelayanan. Selain itu, *inventori* barang disebut juga sebagai salah satu tindakan perusahaan yang sangat penting untuk pertumbuhan bisnis. Proses yang sedang dilakukan oleh perusahaan dikenal dengan masalah dan dicirikan dengan kesalahan dalam hal pencatatan data transaksi pemesanan dan penjualan barang,

sehingga mengalami kesulitan ketika melakukan pengontrolan persediaan barang.

Apabila jumlah dan jenis barang bertambah, maka muncul beberapa permasalahan yaitu info tentang stok barang belum bisa disajikan dengan cepat, tepat dan akurat. Salah satu aspek terpenting dari proses ini adalah pengumpulan data transaksional yang mencakup berbagai tahapan dan berfungsi sebagai dasar untuk kategorisasi produk, formulir, atau laporan yang diproduksi. Selain itu, proses transfer data mencakup informasi tentang persediaan barang yang masih sering diundur. Solusi untuk permasalahan tersebut, maka dibutuhkan atau diperlukan sistem informasi persediaan barang yang tepat sesuai kebutuhan.

## 2. Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Padangsidimpuan

Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi berada di pusat kota yaitu Kompleks *City Walk* atau berada di blok B jln. Merdeka yang pendirinya yaitu ke 7 anak dari Alm H Ismail Nasution dan istrinya yang bernama Hj. Hasanah Rangkuti pada tahun 2008. Keturunan dari Alm. H Ismail ini dikenal kejayaannya di beberapa bidang kehidupan salah satunya mengendalikan usaha dan perniagaan. Mulai dari 2008 sampai sekarang, keturunan dari yang melanjutkan bisnis sekarang diambil alih oleh Amin Nasution dari Rahmat Group. adapun cabang-cabangnya yaitu Rahmat Syariah Swalayan yang berada di dekat pusat kota yaitu kompleks *City Walk* Padangsidimpuan di jln. Sudirman, Rahmat Syariah Swalayan II

Padangmatinggi, Rahmat Syariah Swalayan III yang berada di sitamiang, dan Toserba Rahmat yang berada di Jln. Thamrin No. 11.

### 3. Swalayan

Swalayan adalah suatu usaha yang menggunakan bentuk pelayanan independen dengan tidak merubah bentuk dari produk yang mau dijual kepada konsumen atau pelanggan.<sup>5</sup>

### 4. Metode *FIFO* (*First in First Out*)

Metode *FIFO*, yang merupakan singkatan dari "*First in first out*" adalah salah satu dari beberapa metode yang dapat digunakan sebagai solusi. dalam permasalahan dengan cara kumpulan data produk atau barang dagangan yang masuk pertama kali menjualkan barang atau produk yang pertama masuk diperkirakan terjual pertama kali. tertentu dianalisis dan digunakan dalam kumpulan data berikutnya. Metode *FIFO* (*First in first out*) merupakan dalah sebuah metode pemecahan dalam masalah yang dapat diterapkan dengan cara data barang yang pertama kali masuk diperkirakan terjual pertama kali.<sup>6</sup> Karena harga persediaan pokok yang ada saat ini berbeda dengan harga persediaan pokok yang ada sebelumnya.

Harga pokok penjualan dan sistem *FIFO* (*First-In, First-Out*) akan selalu sama pada akhir bulan, baik system yang digunakan sistem perpetual maupun periodik. Hal ini karena harga pokok penjualan

---

<sup>5</sup> <https://paralegal.id/pengertian/toko-swalayan/> Diakses pada 2 Februari 2021 pukul 11:30WIB.

<sup>6</sup> Muhammad Ma'ruf Al Afif dan Dedi Rahman "Perancangan Sistem Persediaan Barang pada Toko Panglima Variasi Menggunakan Metode *FIFO* Berbasis Web", *Jurnal Of Emerging Information Systems And Bisnis Intelligence*, Vol. 2 No. 4. 2021. hlm. 111.

ditentukan oleh barang-barang yang cenderung pertama dibeli, akan dijualakan pertama kali juga. Oleh karena itu, harga pokok penjualan dihitung sebagai residu pada akhir periode akuntansi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Peneliti dapat memperoleh rumusan masalah dari latar belakang di atas, adapun rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Metode penilaian dan pencatatan terhadap persediaan barang/produk dagangan pada Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan dengan Menggunakan Metode *FIFO*?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya yaitu agar dapat mengetahui hasil dari penelitian dan pencatatan barang dagang yang ada pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan metode *FIFO*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Salah satu alasannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta bagi pembaca baik masyarakat terkait dengan masalah yang diteliti.
2. Bagi Toko Rahmat Syariah Swalayan II, bisa dijadikan sebagai salah satu solusi untuk terus memajukan dan berinovasi tentang kualitas produk agar

konsumen yang datang berkunjung ke swalayan semakin banyak dan ramai.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian yang pengembangan ilmu. Khususnya bagi lembaga pendidikan penelitian ini juga berharap hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti khususnya mahasiswi dan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Peneliti ketika telah memperoleh ulasan yang sistematis, perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa. Sehingga memudahkan penulisan dalam melakukan penyusunan skripsi yang baik dan simpel. Dibawah ini ada beberapa sistematikanya berupa:

Bab I: Mengkaji tentang pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, mengenai hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian terhadap judul peneliti, dan didukung dengan bagian lainnya seperti batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Membahas tentang tinjauan pustaka berisi tentang kajian teori, yaitu pembahasan teori yang mendukung permasalahan yang akan dikaji, dan berisi tentang penelitian yang relevan yaitu mengenai penelitian yang



memiliki kesamaan dan perbedaan dari masalah yang diteliti dengan penelitian lain.

Bab III: Membahas tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik penjamin keabsahan data dan tehnik pengolahan dan analisis data.

Bab IV: Mengkaji tentang hasil penelitian peneliti yang terdiri dari deskripsi penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V: Membahas tentang bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran selanjutnya yaitu tentang daftar pustaka, dan juga lampiran lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persediaan**

###### **a. Pengertian Persediaan**

Persediaan merupakan faktor terpenting pada keberhasilan suatu industri atau perusahaan, baik itu industri kecil maupun besar. Perusahaan harus dapat merancang dan mengelola jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan juga dapat sangat berpengaruh pada beban pengeluaran perusahaan. Oleh karena itu, stok perusahaan tidak berlebihan dan juga tidak boleh kurang. Supaya lebih paham maksud dari stok atau persediaan, para ahli memiliki pendapat tentang definisi persediaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapat Agus Sartono mengenai persediaan dapat dipantau dari neraca bahan atau produk-produk yang masih sisa pada neraca, atau produk-produk yang telah terjual, dipakai dan diproses pada masa normal perusahaan atau industri.<sup>1</sup>
- 2) Dan menurut Zaki Baridwan, persediaan merupakan sebutan yang dipakai ketika menunjukkan produk-produk yang dimiliki oleh industri perusahaan serta tergantung tipe bisnis industrinya. Berdasarkan lumrahnya, sebutan persediaan produk dagangan digunakan untuk menampakkan produk-produk punya perusahaan

---

<sup>1</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BFFE Yogyakarta, 2010), hlm. 443.

lai lalu dijual kembali. Persediaan barang dalam perusahaan barang dagangan yaitu produk yang dibayar dan diborong dengan tujuan mau dijual lagi kepada masyarakat setempat. Masing-masing bentuk inventori akan dibuatkan bon individu yang merupakan *helper book* inventori. Rincian dalam *helper book* bisa diawasi dari bon kontrol persediaan barang dibuku besar. Tiap-tiap perubahan pada persediaan mengikut pula pada pencatatan bon atau rekening.<sup>2</sup>

- 3) Menurut Sigit Hermawan, persediaan yaitu suatu bahan stok ditempatkan di gudang lalu dijual lagi kepada konsumen pada tahap produksi dan disimpan untuk tujuan yang sama.<sup>3</sup>

Berdasarkan pandangan pakar-pakar diatas mengenai persediaan, maka bisa diambil kesimpulan bahwa persediaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengatasi terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi baik itu karena banyaknya peminat atau permintaan maupun masalah lainnya dengan menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada.

#### **b. Tujuan Persediaan**

Prinsip tujuan persediaan ialah untuk meningkatkan serta mempercepat tahap produksi suatu industri tertentu untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, perlu untuk

---

<sup>2</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012), hlm. 149.

<sup>3</sup> Sigit Hermawan, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2013) , hlm. 56.

memilih operasi dan membedakan satu proses dari yang lain sebagai bagian dari proses yang ditetapkan sebagai bagian dari proses, dan juga perlu untuk mengidentifikasi unit atau kelompok yang bertanggung jawab untuk melaksanakan operasi yang bersangkutan dengan cara yang baik. Dibawah ini ada beberapa tujuan persediaan yaitu:

- 1) Menghindari terjadinya efek atau resiko yang membuat produk yang dibutuhkan industri datang terlambat.
- 2) Dapat mencegah resiko dari segi materi, apabila barang yang diminta atau dipesan tidak bagus dan baik sehingga harus dikembalikan.
- 3) Bisa dijadikan suatu solusi untuk mencegah jika barang/bahan yang diproduksi pada jangka waktu tertentu sehingga dapat digunakan bila barang kosong di pasaran.
- 4) Mempertahankan stabilitas operasi industri atau menjamin kelancaran arus produksi.
- 5) Menggunakan mesin dengan optimal.
- 6) Melayani konsumen dengan baik dan bagus.<sup>4</sup>

### **c. Fungsi Persediaan**

Tujuan dari fungsi persediaan adalah untuk memperbaiki sistem bahan, dan efisiensi operasional dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan cara memperbaiki:

---

<sup>4</sup>Kenny Regina Karongkong, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada UD. Muda-mudi Tolitoli" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13, 2018, hlm. 46-56.

- 1) Fungsi *Indenpendensi*, Persediaan adalah fungsi yang memungkinkan suatu perusahaan untuk melakukan proses produksi meskipun pemasok tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum dan maksimum barang yang diproduksi untuk perusahaan tersebut.
- 2) Fungsi *Economis*, Persediaan adalah jamur yang memungkinkan Amerika Serikat memperoleh berbagai macam barang dan jasa sehari-hari dalam menjalankan bisnisnya.
- 3) Fungsi *Antisipasi*, Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi pada perubahan permintaan konsumen. Dimana, persediaan diartikan sebagai sebuah istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses dengan tujuan supaya mencegah terhadap setiap kemungkinan yang terjadi terhadap permintaan konsumen ataupun perihal masalah yang lainnya.<sup>5</sup>

Selain itu, persediaan juga memiliki berbagai fungsi yang menambah *fleksibilitas* operasi dalam perusahaan diantaranya sebagai berikut:

- a) Berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan agar permintaan pelanggan yang *antisipatif* dapat diatasi dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari naiknya permintaan.
- b) Untuk memenuhi sejumlah persyaratan proses pengembangan produk.

---

<sup>5</sup>*Ibid*;

- c) Untuk mendapatkan hasil maksimal dari potongan dari pembelian yang sangat banyak bisa membuat biaya pengiriman barang jadi rendah atau murah.
- d) Menurunkan harga dan menghindari inflasi.

Selain itu, Terdapat beberapa alasan beberapa perusahaan perlu membuat persediaan yaitu untuk menyetarakan biaya pemesanan biaya penyimpanan, untuk memenuhi tenggat waktu, termasuk pengiriman tepat waktu, untuk menjamin kualitas produk. Akibat proses produksi yang tidak standar, dan untuk mencapai hasil yang diinginkan, pemotongan harus dilakukan digunakan karena harus digunakan dengan jumlah yang banyak.<sup>6</sup>

#### **d. Manajemen Persediaan**

Salah satu karakteristik terpenting dari sebuah perusahaan adalah memiliki jumlah karyawan yang banyak dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam operasinya. Ini menjadikannya salah satu kegiat terpenting yang berkontribusi pada keberhasilan manajemen perusahaan. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian manajemen persediaan yang terdapat pada jurnal Bella Felicita Rambitan dkk yang dikutip dari bukunya Keown dan bukunya Herjanto yaitu sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih, *Op;Cit*, hlm. 98.

<sup>7</sup> Bella Felicita Rambitan dkk, "Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada CV. INDOSPICE Manado Analysis Of The Inventori Management On CV. INDOSPICE Manado", *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3 Juli 2018, hlm. 1448 – 1457.

- 1) Menurut Keown, "manajemen persediaan" mengacu pada pengendalian suatu kegiatan dalam proses produksi atau distribusi yang normal untuk operasi bisnis. Manajemen persediaan untuk bisnis yang dapat diperoleh dari investasi persediaan yang signifikan.
- 2) Menurut Herjanto merupakan sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi, perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan yang penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Tujuan dari manajemen persediaan (*Inventory*) yaitu untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan dalam memenuhi permintaan pasar.<sup>8</sup> Akibatnya, sistem dan prosedur dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam persediaan.

- 1) Keberhasilan bisnis dan industri perusahaan harus diukur dalam kapasitasnya untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2) Proses persediaan harus dilakukan dengan cara yang benar. Karena, biaya dan kualitas suatu produk dapat mempengaruhi keberhasilan produksi dan harga penjualannya.

---

<sup>8</sup> Irawan, "Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemn Laba Pada Perusahaan di BEI", *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 11 No. 1 Juni 2019, hlm. 102.

3) Manajemen persediaan merupakan strategi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk, sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produksi dan penjualan dengan produk yang handal. Maksud utamanya ialah menentukan kuantitas barang yang mau di stok dalam gudang. Supaya, keuntungan bisnis akan tetap stabil dalam kondisi apapun. Kemudian harus memperhatikan biaya investasi agar investasi yang diharapkan menguntungkan dapat direalisasikan oleh perusahaan.

**e. Jenis-Jenis Persediaan**

Persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan. Berdasarkan dengan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industry (*manufacture*), perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Untuk dapat memahami perbedaan tersebut serta keberadaan dari tiap jenis persediaan dapat dilihat dari penggolongan persediaan sebagai berikut ini:

1) Persediaan Barang Dagang (*Merchandise Inventory*)

Barang-barang yang ada digudang atau disebut juga dengan *goods on hands* dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang seperti eksportir atau importir untuk dijual kembali. Biasanya barang yang diperoleh untuk dijual kembali secara fisik tidak diubah oleh perusahaan pembeli. Barang-barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatnya. Dalam beberapa hal, hal ini dapat terjadi beberapa



komponen dibeli kemudian dirakit menjadi barang jadi. Misalnya sepeda dirakit dari rangka, roda, dan sebagainya serta dijual oleh pengecer sepeda, adalah salah satu contohnya.

- 2) Persediaan Manufaktur (*Manufacturing Inventory*) Persediaan gabungan dari entitas manufaktur, yang terdiri dari:
  - a) Persediaan bahan baku, barang berwujud yang dibeli atau diperoleh dengan cara lain dan disimpan untuk penggunaan langsung dalam membuat barang untuk dijual kembali. Barang atau suku cadang yang diproduksi sebelum digunakan kadang-kadang diklasifikasikan sebagai persediaan komponen suku cadang.
  - b) Persediaan barang dalam proses, barang-barang yang membutuhkan pemrosesan lebih lanjut sebelum penyelesaiannya dan penjualan. Barang dalam proses meliputi biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan alokasi biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tidak langsung, pajak) yang terjadi sampai tanggal tersebut.
  - c) Persediaan barang jadi, barang-barang manufaktur yang telah diselesaikan dan disimpan untuk dijual. Biaya persediaan barang jadi meliputi biaya bahan langsung, *overhead* pabrik yang berkaitan dengan manufaktur.
  - d) Persediaan perlengkapan manufaktur, barang-barang seperti minyak pelumas untuk mesin-mesin, bahan pembersih dan

barang lainnya yang merupakan bagian yang kurang penting dari produk jadi.

- 3) Persediaan barang rupa-rupa seperti perlengkapan kantor, alat kebersihan dan penerimaan persediaan, jenis persediaan ini biasanya digunakan segera dan biasanya dicatat sebagai bahan penjualan atau umum (*Selling Of General Expense*) ketika dibeli. Jadi klasifikasi utama persediaan tergantung pada operasi bisnis, sebagai contoh pada usaha perdagangan grosir eceran membeli barang dagang untuk dijual kembali. Sedangkan dalam usaha manufaktur membeli bahan baku dan suku cadang, memproduksi barang dan kemudian menjualnya.<sup>9</sup>

## 2. Metode Pencatatan Persediaan

Persediaan perusahaan dicatat sebagai harga belinya, bukan harga jualnya. Harga beli adalah harga yang tercantu di faktur pembelian jika dalam transaksi pembelian terdapat pengeluaran tambahan seperti ongkos angkut pembelian, maka akan dicatat di akun yang terpisah, yaitu akun ongkos angkut pembelian. Jika dalam transaksi pembelian tersebut perusahaan memperoleh potongan pembelian, maka harus dicatat di akun yang terpisah yaitu akun potongan pembelian. Walaupun akun-akun tersebut pada akhirnya akan dijumlahkan ketika akan menghitung beban pokok penjualan. Tetapi pada dasarnya persediaan barang dagang harus dicatat sebesar harga belinya.

---

<sup>9</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm, 98-100.

Beban pokok penjualan adalah harga beli atau total beban produksi dari sejumlah barang yang telah laku terjual pada suatu periode tertentu. Untuk mengetahui beban pokok penjualan pada suatu periode tertentu. Dan untuk mengetahui nilai persediaan akhir, harus dilakukan penghitungan fisik (*stock opname*) di gudang. Metode ini lebih cocok dipakai oleh perusahaan yang frekuensi transaksinya tinggi dan nilai uang pertransaksi yang rendah, seperti dalam perusahaan eceran.

Ada dua metode yang dapat digunakan untuk pencatatan persediaan yaitu:

a. Metode Fisik/Periodik (*Periodik/Physical Inventory System*)

Metode ini mengharuskan persediaan diselesaikan dalam jangka akhir periode akuntansi melalui ayat-ayat jurnal penyesuaian. Transaksi yang mempengaruhi persediaan, dicatat masing-masing dalam perkiraan tersendiri sebagai berikut: pembelian, pembelian kembali, penjualan dan penjualan kembali. Fisik perhitungan dilakukan untuk menetapkan nilai persediaan secara periodik. Di bawah ini merupakan contoh pencatatannya:

Persediaan awal barang	xxx
Pembelian	xxx
Total Persediaan	<hr/> xxx
Persediaan akhir	(xxx)
Beban pokok penjualan	<hr/> xxx

Metode ini telah mulai ditinggalkan karena sama sekali tidak mengintegrasikan sistem, dan data untuk periode akuntansi tidak muncul di posisi persediaan. Hal ini mengakibatkan data yang kurang relevan secara operasional untuk perusahaan. Laporan neraca dan laba rugi tidak akan dapat dibuat sebelum nilai persediaan diketahui.

b. Metode Perpetual (*Continual Inventory System*)

Dengan menggunakan metode ini, dilakukan satu transaksi yang mencatat data. Dalam pencatatan persediaan perpetual, sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar akan melakukan pencatatan dan dibekukan. Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, menyatakan sistem perpetual adalah sistem penilaian persediaan yang pencatatannya dilakukan secara terus-menerus dalam kartu persediaan.<sup>10</sup> Saldo persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang berada pada posisi yang sama. Maka dari itu, ketika melakukan penyusunan laporan keuangan tidak dibutuhkan ayat jurnal penyesuaian. Pencatatan transaksi kedalam perkiraan persediaan berdasarkan harga produksi, baik transaksi pembelian maupun penjualan.

Metode ini dapat digunakan untuk menampilkan neraca dalam urutan yang sesuai untuk dicetak atau secara visual. Terlepas dari fakta bahwa sistem perpetual melakukannya dengan cara yang

---

<sup>10</sup> Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 226.

sangat berbeda dari sistem lainnya, metode ini masih tetap memerlukan perhitungan fisik yang berfungsi untuk menyesuaikan fisik dengan catatan buku.<sup>11</sup>

### 3. Metode Penilaian Persediaan

Nilai persediaan merupakan perkalian diantara kuantitas persediaan (*Inventory Quantity*) dengan harga persediaan (*Inventory Cost atau Price*). Tampaknya memang sederhana, tetapi hal tersebut yang menjadi masalah pokok dalam suatu persediaan, yaitu masalah penentuan kuantitas yang termasuk dalam suatu persediaan dan harga yang masuk ke dalam harga pokok. Persediaan adalah harta yang sangat sensitif terhadap penurunan harga pasar oleh sebab itu perlu adanya suatu pencatatan persediaan barang dagang berbasis komputerisasi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksanakan secara efektif. Pencatatan persediaan barang dagang berbasis komputerisasi persediaan ini tidak berdiri sendiri tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya, diantaranya adalah sistem pembelian, sistem *return* pembelian, sistem penjualan dan sistem *return* penjualan.

Dalam ilmu akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya sebuah nilai persediaan akhir, yaitu: metode *FIFO* (*first-in,first-out*), metode *LIFO* (*last-in, first-out*), dan rata-rata tertimbang (*average cost method*)”

---

<sup>11</sup> Widya Tamodia; *Op;Cit*, hlm. 20-29.

Penentuan harga pokok persediaan sangat tergantung dari metode penilaian yang dipakai, yaitu metode *FIFO* (*First in, First out*), Metode *LIFO* (*Last in, First out*) atau metode harga pokok rata-rata (*Average Cost Method*).

Perhitungan menggunakan metode *FIFO*, *LIFO* dan *Average* dari salah satu persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi selama bulan Agustus 2022 yaitu Rokok Sampoerna Mild 12 sebagai berikut:

Tabel Pembelian II.1  
Perhitungan *FIFO*, *LIFO* dan *Average* Rokok Sampoerna Mild 12

Bulan	Tanggal	Unit	Biaya	Jumlah Biaya Perunit
Agustus	1 Persediaan	10	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	6 Pembelian	20	Rp 400.000	Rp 8.000.000
	11 Pembelian	10	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	14 Pembelian	10	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	20 Pembelian	10	Rp 200.000	Rp 2.000.000
Tersedia Untuk Dijual		120	Rp120.000. 000	

a. Menggunakan Metode *FIFO*

$$\text{FIFO} = 1 \text{ Produk} \times \text{Rp } 200.000 = \text{Rp } 200.000$$

(Jumlah produk dikalikan dengan pembelian terakhir)

b. Menggunakan Metode *LIFO*

$$\begin{aligned} \text{LIFO} &= \{(1 \times \text{Rp } 200.000) + (6 \times \text{Rp } 400.000)\} \\ &= (\text{Rp } 200.000 + \text{Rp } 2.400.000) \\ &= \text{Rp } 2.600.000 \end{aligned}$$

{(Jumlah Produk persediaan dikalikan dengan harga produknya) kemudian ditambahkan dengan (perkalian dari jumlah produk pembelian pertama dikalikan dengan harganya)}

c. Menggunakan Metode *Average*

$$\text{Average} = \text{Rp } 120.000.000 / 120 \text{ Unit} = \text{Rp } 1.000.000$$

$$1 \text{ Produk} \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 1.000.000$$

Hasil akhir perunit sampoerna mild 12 dibagi dengan jumlah persediaan untuk dijual yaitu 120. Lalu jumlah persediaan akhir, 1 produk dikali dengan hasil pembagian tadi. Jumlah yang berbeda-beda muncul karena harga yang tertera pun ikut berubah. Kemudian dibawah ini merupakan tabel penjualan pada bulan Agustus 2022 di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan pada Rokok Sampoerna Mild 12 yaitu sebagai berikut:

Tabel Penjualan II. 2  
Perhitungan *FIFO*, *LIFO* dan *Average* Rokok Sampoerna Mild 12

Bulan	Tanggal	Unit	Biaya	Jumlah Biaya Perunit
Agustus	1 Persediaan	10	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	1 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000
	2 Penjualan	2	Rp 40.000	Rp 80.000
	3 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000
	4 Penjualan	2	Rp 20.000	Rp 40.000
	5 Penjualan	4	Rp 80.000	Rp 320.000
	6 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000

7 Penjualan	3	Rp 60.000	Rp 180.000
8 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000
9 Penjualan	5	Rp 100.000	Rp 500.000
10 Penjualan	4	Rp 80.000	Rp 320.000
11 Penjualan	5	Rp 100.000	Rp 500.000
12 Penjualan	5	Rp 100.000	Rp 500.000
13 Penjualan	2	Rp 40.000	Rp 80.000
14 Penjualan	2	Rp 40.000	Rp 80.000
15 Penjualan	3	Rp 60.000	Rp 180.000
16 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000
17 Penjualan	2	Rp 40.000	Rp 80.000
18 Penjualan	3	Rp 60.000	Rp 180.000
19 Penjualan	2	Rp 40.000	Rp 80.000
20 Penjualan	1	Rp 20.000	Rp 20.000
21 Penjualan	3	Rp 63.000	Rp 189.000
24 Penjualan	4	Rp 84.000	Rp 336.000
26 Penjualan	2	Rp 42.000	Rp 84.000
27 Penjualan	1	Rp 21.000	Rp 21.000
28 Penjualan	2	Rp 42.000	Rp 84.000
Barang Yang Terjual	72	Rp 3.252. 000	

a. Menggunakan Metode *FIFO*

$$\text{FIFO} = 1 \text{ Produk} \times \text{Rp } 42.000 = \text{Rp } 42.000$$

(Jumlah produk dikalikan dengan penjualan terakhir)

b. Menggunakan Metode *LIFO*

$$\begin{aligned} \text{LIFO} &= \{(1 \times \text{Rp } 200.000) + (1 \times \text{Rp } 20.000)\} \\ &= (\text{Rp } 200.000 + \text{Rp } 20.000) \\ &= \text{Rp } 220.000 \end{aligned}$$



{(Jumlah Produk persediaan dikalikan dengan harga produknya) kemudian ditambahkan dengan (perkalian dari jumlah produk penjualan pertama dikalikan dengan harganya)}

c. Menggunakan Metode *Average*

$$\begin{aligned} \text{Average} &= \text{Rp } 3.252.000 / 72 \text{ Unit} = \text{Rp } 45.166.666 \\ 1 \text{ Produk} \times \text{Rp } 45.166.666 &= \text{Rp } 45.166.666 \end{aligned}$$

Hasil akhir perunit sampoerna mild 12 dibagi dengan jumlah persediaan untuk dijual yaitu 72. Lalu jumlah persediaan akhir, 1 produk dikali dengan hasil pembagian tadi. Jumlah yang berbeda-beda muncul karena harga yang tertera pun ikut berubah.

#### 4. Harga Pokok Penjualan

Perhitungan HPP atau harga pokok penjualan ini sangat penting bagi perusahaan untuk menentukan laba atau rugi. Jika harga jual barang dagang lebih besar dari harga pokoknya maka perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya jika harga jual lebih rendah dari harga pokoknya maka perusahaan akan mengalami kerugian. HPP atau harga pokok penjualan berisi tiga tipe beban sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Biaya produksi atau pembelian barang dagangan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Kerugian dalam persediaan barang dagangan.
- 3) Penurunan nilai atau harga barang dagangan yang tidak terjual.

---

<sup>12</sup> Bambang Widjajanta Dkk, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Purbalingga: Grasindo, 2010), hlm. 123.

Di dalam Harga Pokok Penjualan, terdapat beberapa komponen penting antara lain sebagai berikut:

a. Persediaan awal barang dagang

Persediaan awal barang dagang merupakan persediaan yang tersedia di awal periode akuntansi perusahaan. Saldo persediaan awal barang ini bisa dicek di neraca saldo periode berjalan atau neraca saldo di awal perusahaan pada tahun sebelumnya.

b. Persediaan akhir barang dagang

Persediaan akhir barang dagang adalah persediaan barang yang tersedia di akhir periode akuntansi perusahaan atau akhir tahun buku berjalan. Nilai saldo ini bisa diketahui pada data penyesuaian perusahaan di akhir periode akuntansi. Pembelian bersih dalam HPP adalah keseluruhan pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan untuk pembelian barang tunai atau kredit. Selain itu, ditambah dengan biaya angkut pembelian dikurangi dengan potongan pembelian dan retur pembelian yang sedang terjadi. Harga pokok penjualan memiliki rumus untuk menghitung nilainya. Harga pokok penjualan atau HPP di dapat dengan cara menjumlahkan pembelian bersih dan persediaan awal kemudian dikurangi dengan persediaan akhir dalam satu periode tertentu.

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{HPP} = \text{Pembelian bersih} + \text{Persediaan awal} - \text{Persediaan akhir}$$

## 5. Metode *First In First Out (FIFO)*

Metode yang dikenal sebagai *First-in, First-out (FIFO)* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan bagaimana data dari hari sebelumnya akan digunakan di masa mendatang. ditempatkan di dalam gudang, persediaan barang yang pertama masuk kemudian akan terjual pertama kali juga supaya barang tersebut dapat terjual dalam keadaan bagus. *FIFO* dapat digunakan dalam berbagai aplikasi dan teknologi serta dalam bidang pengetahuan lainnya. Algoritma sebelumnya dikenal sebagai *FIFO*, dan merupakan algoritma yang terkenal dan banyak digunakan. Namun, masih tetap berada pada alurnya berdasarkan barang yang masuk pertama kali baru selanjutnya diproses sesuai dengan giliran.<sup>13</sup>

Metode *First In First Out* adalah asumsi bahwa perhitungan harga pokok didasarkan atas urutan pembelian barang tersebut. Dengan demikian, persediaan yang tertinggal atau persediaan sisa dianggap berasal dari waktu pembelian terakhir. Metode *last in first out (LIFO)* merupakan kebalikan dari metode *first in first out (FIFO)*, yakni asumsi yang dipakai dalam perhitungan harga pokok barang persediaan dipakai dari harga pokok pada waktu pembelian paling awal.

---

<sup>13</sup> Muhamad Ma'ruf Al Afifl dan Dedy Rahman Prehanto, *Op:Cit*,

Metode harga pokok rata-ke-rata, juga dikenal sebagai rasio harga per unit batangan yang dijual. Dalam suatu periode inflasi, menggunakan metode *FIFO* akan menghasilkan jumlah laba bersih yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan metode yang lainya. Alasannya karena harga pokok barang yang dijual dianggap sesuai dengan urutan pembeliannya dan harga pokok pembelian paling awal lebih rendah jika dibandingkan dengan harga pokok barang pembelian yang paling akhir.<sup>14</sup>

Metode *FIFO* (*first in, first out*) atau MPKP (masuk pertama keluar pertama) Menurut PSAK No 14 Tahun 2018 persamaan *FIFO*/MPKP (masuk pertama keluar pertama) bisa diartikan bahwa persediaan yang pertama dibeli akan digunakan atau dijual pertama juga. Sehingga persediaan yang tertinggal di persediaan akhir akan diproduksi kemudian.<sup>15</sup> Oleh karena itu, barang yang lebih awal masuk atau diproduksi maka akan terlebih dulu dianggap keluar atau diperjual belikan sehingga nilai persediaan akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk atau yang terakhir diproduksi.

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang dipilih adalah unit yang paling mungkin berhasil. Ketika metode identifikasi tidak digunakan dalam praktik, *FIFO* dapat digunakan sebagai logaritmik dan nyata perhitungan dunia. Dalam *FIFO*, biaya arus paralel dan arus

---

<sup>14</sup> Despita Meisak, "Dinamika Bangsa, Program Studi Sistem Informasi" *Jurnal Mediasisfo*, Vol. 11, No. 2, 2017. hlm. 864.

<sup>15</sup> Stice dan Skousen, *Akuntansi Intermediate*, (Jakarta: Gramedia, 2011) , hlm. 667.

fisik dari batang yang bersaing dipertimbangkan. Beban didasarkan pada biaya yang ada pada barang yang sedang digunakan.

*FIFO* memberikan kesempatan kecil untuk memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, di dalam *FIFO* unit yang tersedia pada persediaan akhir adalah unit yang paling terakhir dibeli, sehingga biaya yang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian diakhir periode.<sup>16</sup> Persediaan barang dapat dipakai dengan beberapa metode dalam penggunaannya. Disini peneliti menggunakan salah satu metodenya yaitu metode *FIFO*. Penggunaan metode *FIFO* dalam manajemen persediaan memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Menghindari barang agar tidak kadaluarsa dan tertimbun lama.
- b. Menggabungkan semua unsur laba saat dilakukan penjualan yang dimulai dari yang timbul akibat perubahan perubahan harga.
- c. Untuk menyajikan persediaan akhir di dalam neraca berdasarkan harga yang akhir.

## **6. Dalil Tentang Persediaan dan Pencatatan Persediaan Barang dalam Perspektif Islam**

Islam mengajarkan kepada kita tentang bagaimana perlu adanya persediaan untuk masa yang akan datang agar lebih baik, dan di dalam Al-quran juga Allah menjelaskan tentang perlunya pencatatan

---

<sup>16</sup> Siska Prasylia Hartati Harahap, "Analisis Penerapan Psak No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Perkebunan Nusantara (Persero)" (A Thesis, IAIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 25.

persediaan barang. Adapun ayat Al-Quran mengenai persediaan yaitu terdapat dalam surah Yusuf ayat 48 dan ayat 49 yaitu sebagai berikut:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا  
تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ  
يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. "49. "Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur). (QS. Yusuf[12]: 48-49).<sup>17</sup>

Yusuf mengisyaratkan kepada mereka bahwa pada tahun kering itu tidak akan tumbuh apapun, dan oleh sebab itu dia berkata: “untuk memakan apa yang mereka (penduduk) simpan agar menghadapinya melainkan sedikit dari simpanan mereka”. Tulis Abdullah bin Muhammad di ayat 48 dan 49. Sementara itu, Yusuf menjelaskan kepada mereka (penduduk setempat) bahwa setelah beberapa tahun berlalu, bangsa akan memiliki hujan yang akan menjaga bangsa. Mayoritas orang dapat memanen apa saja, termasuk anggur, tebu, zaitun, dan lain-lain.<sup>18</sup> Dari sini, dapat disimpulkan bahwa persediaan paling erat kaitannya dengan masa yang akan datang. Akibatnya, jelas

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta; Sukses Publishing, 2012), hlm. 242.

<sup>18</sup> Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Syaf'i, 2011), hlm. 860.

bahwa Iklim atau cuaca sangat berpengaruh dalam memilih stok untuk keperluan masa depan.

Sistem pencatatan penting untuk dilakukan dalam menghindari kecurangan dan manipulasi informasi. Tujuan dari pencatatan untuk memudahkan dalam melakukan penelusuran apabila terjadi kesalahan. Landasan Islam terdiri dari Al-Qur'an pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan mengenai arti penting suatu pencatatan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ أَحَدُهُمَا فَتَذَكَّرْ أَحَدِيهِمَا الْآخَرَ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ أَلَا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Artinya: “ Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu hendak melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah tuhanannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..... ” (Q.S Al-Baqarah Ayat 282).<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Depatemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan Al-jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV J-Art, 2014), hlm. 48.

Penjelasan dari ayat Al-Quran diatas menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dimulai dengan seruan Allah SWT kepada kaum yang beriman, “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menulisnya*”. Tuhan memerintahkan kita, para mukminin agar setiap mengadakan perjanjian utang-piutang dilengkapi dengan perjanjian tertulis. Hal ini penting, apabila pelunasan utang dilakukan dalam waktu yang berselang lama. Apabila jangka waktu utang telah jatuh tempo, penagihan utang bisa dilakukan secara baik dan menghindari persengketaan.

Norma-norma dalam agama memperbolehkan kita melakukan perniagaan (perdagangan, bisnis) dan pinjam-meminjam, namun harus dilakukan dengan jalan yang sah dan halal. Dalam setiap transaksi, selain disertai surat perjanjian, juga perlu ada saksi. Membuat surat perjanjian utang-piutang adalah suatu perintah yang diwajibkan dengan nash, tidak diserahkan sepenuhnya kepada yang bersangkutan.

Atha', Asy-sya'bi dan Ibn Jarir berpendapat, perintah disini berupa perintah ijab = kewajiban, sesuai dengan hukum asal perintah yang dipegang jumhur. *Wal yaqtub bainakum kaatibum bil a'dli* = surat perjanjian hendaklah dibuat oleh penulis diantara kamu secara adil. Selain harus adil, penulis surat perjanjian juga



disyaratkan mengetahui hukum-hukum yang bersangkutan dengan pembuat surat utang, karena surat utang tidak menjadi penjamin yang kuat, kecuali penulisnya mengetahui hukum-hukum syara' dan syarat-syarat yang diperlukan.

Maknanya penulis harus menulis seperti yang diajarkan Allah. Dari penjelasan tersebut agama menghendaki supaya dalam masyarakat terdapat orang-orang yang punya keahlian membuat surat-surat yang diperlukan.<sup>20</sup> Penting untuk dipahami bahwa dalam Islam, konsep persediaan dilakukan dalam bentuk transaksi (muamalah) karena sudah ditetapkan sebagai bukti bermuamalah yang menjadi dasar dalam menyelesaikan masalah selanjutnya. Demikian pula agar tidak terjadi kecurangan dalam transaksi dan hasil transaksi.

## **7. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam**

Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Jika berfikir positif merupakan salah satu keyakinan akan berhasilnya suatu usaha, maka diperlukan prasangka yang *husnuzon* terhadap-Nya. Dengan demikian agar usaha yang kita jalankan berhasil dan tidak menyimpang dari ajaran-Nya maka prinsip-prinsip ekonomi islam juga harus kita teladani, prinsip-prinsip tersebut antara lain:

---

<sup>20</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur 1*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm. 498-499.

- 1) Kebebasan bertindak atau berusaha, Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan Nabi sebagai teladan dalam melakukan aktivitasnya. sifat-sifat yang terangkum kedalam empat sifat yakni *siddiq, amanah, tabliq dan fathanah*. Dengan menjadikan sifat-sifat Nabi tersebut sebagai teladan dalam melakukan bisnis maka di harapkan tidak akan ada terjadinya distorsi (proses penzaliman).
- 2) Keadilan sosial, dalam islam keadilan diartikan dengan suka sama suka dan satu pihak tidak menzalimi pihak lain. Islam menganut mekanisme pasar, namun tidak semuanya diserahkan pada mekanisme harga. Selain itu Islam juga melengkapi perangkat berupa instrumen kebijakan yang difungsikan untuk mengatasi distorsi yang muncul.<sup>21</sup>

Dalam ekonomi islam terdapat prinsip-prinsip dalam menjalankan kegiatan ekonomi dengan harapan jika kita menjalankan prinsip-prinsip tersebut kegiatan ekonomi yang kita jalankan akan mendapatkan Ridha dari Allah. Adapun prinsip-prinsip tersebut ialah *pertama* kebebasan bertindak dan berusaha dimana pelaku ekonomi diperbolehkan secara bebas dalam setiap melakukan usaha akan tetapi diharapkan agar memiliki sifat *siddiq, amanah, tabligh dan fathanah*. Prinsip yang *kedua* keadilan sosial, dimana pelaku ekonomi harus sama-sama saling suka dan saling rela tanpa membebani salah satu pihak. Prinsip yang *ketiga* larangan untuk menumpuk kekayaan, Islam melarang keras para pelaku ekonomi untuk

---

<sup>21</sup> Adiwarmarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42-43.

menumpuk kekayaan yang nantinya akan merugikan orang lain. Prinsip yang *ke empat* kesejahteraan individu dan masyarakat, Islam mengajarkan untuk saling hidup damai antar pelaku ekonomi saling melengkapi satu sama lain bukan sebagai musuh.

## 8. Swalayan

Swalayan adalah suatu usaha yang menggunakan bentuk pelayanan independen dengan tidak merubah bentuk dari produk yang mau dijual kepada konsumen atau pelanggan.<sup>22</sup> Swalayan adalah suatu organisasi perdagangan eceran yang menawarkan berbagai macam produk yang lengkap kepada konsumen dan membagi-bagi kegiatan usahanya menjadi beberapa departemen untuk pengaturan barang dagangan. Selain itu *Minimarket*, dan *Supermarket* mempunyai perbedaan satu sama lain seperti berikut ini:

### a. *Minimarket*

*Minimarket* adalah jenis swalayan yang secara ukuran tempat penjualan dan jumlah item barang yang dijual lebih sedikit daripada *supermarket* dan *hypermarket*. Dimana jumlah item barang yang dijual untuk minimarket berkisar antara 3000 sampai 5000 macam barang yg dijual.

### b. *Supermarket*

---

<sup>22</sup> <https://paralegal.id/pengertian/toko-swalayan/>, *Op;Cit*

*Supermarket* berbeda dengan *minimarket*, secara fisik bangunan *supermarket* pasti lebih besar dibanding *minimarket*, karena jumlah barang yang dijual antara 5000 sampai 15000 jenis barang.

c. *Hypermarket*

*Hypermarket* adalah jenis pasar swalayan yang besar baik dari ukuran fisik bangunan maupun jumlah barang yang dijual. Barang yang dijual diatas 15000 macam barang dagangan. Dan memiliki radius area yang efektif *tercover* sampai dengan 50 km.<sup>23</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gabungan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dan memiliki hubungan atau kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulunya yaitu sebagai berikut:

**Tabel. II.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Chandra Dwiprastio dkk <i>Jurnal Teknologi Informasi Politeknik Telkom</i> Vol. 1, No.3, Mei (2012) <sup>24</sup>	Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ)	Studi ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan entri data, perulangan, dan entri data untuk barang dagangan di PD.XYZ dengan memberikan dasar untuk data tersebut. Selain itu, aplikasi dapat digunakan untuk mengakses jurnal khusus kas, dan jurnal persediaan.

<sup>23</sup> <https://brainly.co.id/tugas/2528745> diakses 22 April 2015 pukul 12:00 WIB.

<sup>24</sup> Chandra Dwiprastio dkk, "Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual *FIFO* Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ)", *Jurnal Teknologi Informasi Politeknik Telkom* Vol. 1, No.3, Mei 2012.

2.	Sifa Fauziah <i>Jurnal Teknik Komputer</i> Vol 4, No. 1, Februari (2018) <sup>25</sup>	Penerapan Metode <i>FIFO</i> Pada Sistem Informasi Persediaan Barang	Studi ini menunjukkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Bagian gudang PT Fivalco Indonesia merupakan komponen dari sistem yang masih digunakan. Dengan menggunakan metode FIFO, aplikasi sistem informasi barang, data bisa mengurangi kinerja gudang dibagian proses pengolahan data barang.
3.	Nanda Puji Lestari, <i>Skripsi</i> , (2019). <sup>26</sup>	Analisis Pencatatn dan Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018	Hasil Penelitiannya yaitu Sistem pencatatan persediaan yang telah digunakan oleh CV. Steel Jl. Titi Sudarno No. Sunandar Priyo 29 Krian Sidoarjo menggunakan metode perpetual serta metode <i>FIFO (first in first out)</i> atau MPKP (masuk pertama keluar pertama).
4.	Siti Nur Fadilah, <i>Skripsi</i> , (2020) <sup>27</sup>	Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang.	Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa Toko Buku Qudsi Malang menawarkan harga yang sebanding dengan harga produk dari supplier. Harga tersebut sudah termasuk harga awal dan harga akhir pada saat pembelian. Tidak ada cara manual untuk menggunakan FIFO dan metode kekurangan persediaan perusahaan untuk persediaan perusahaan.

<sup>25</sup> Sifa Fauziah, "Penerapan Metode *FIFO* Pada Sistem Informasi Persediaan Barang", *Jurnal Teknik Komputer Vol 4, No. 1, Februari 2018*.

<sup>26</sup> Nanda Puji Lestari, "Analisi Pencatatn dan Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018", *Skripsi*, 2019.

<sup>27</sup> Siti Nur Fadilah, "Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang", *Skripsi*, (2020).

5.	Lailatus Sangadah Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 4, No. 2 (2021) <sup>28</sup>	Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode <i>FIFO</i> (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian persediaan yang ada di Swalayan Surya balong belum Menerapkan system penilaian persediaan yang sesuai dengan teori akuntansi persediaan, sehingga masih adanya kesalahan dalam pengelolaan persediaan dan dari hasil perhitungan persediaan dengan metode <i>FIFO</i> yang dilakukan oleh penulis dapat sebagai antisipasi dalam mengatasi masalah pengelolaan persediaan.
6.	Lius Diana Putri, Skripsi, (2021). <sup>29</sup>	Analisis Pencatatan Persediaan Menggunakan Metode Pencatatan (Studi kasus pada Minimarket Maritza Bandar Lampung).	Penelitian ini menunjukkan kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pemesanan barang di Minimarket Maritza Lampung adalah PSAK No.14 menggunakan metode perpetual dan prosedur berhasil.
7.	Aulia Toldo, Nelsi Wisna dan Marwanto Rahmatullah <i>e-Proceeding of Applied Science</i> : Vol.8, No.1 Februari (2022) <sup>30</sup>	Aplikasi Berbasis WEB Untuk Penjualan Menggunakan Metode Barcode dan Pengelolaan Persediaan Barang dagangan Menggunakan Metode <i>FIFO</i> (Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi <i>WEB</i> mampu melakukan transaksi stok masuk persediaan barang. Selain itu aplikasi ini dapat melakukan proses pengelolaan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode <i>FIFO</i> . Sama-sama menggunakan metode pencatatan <i>FIFO</i> .

<sup>28</sup> Lailatus Sangadah, Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode *FIFO* (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)", *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, No. 2, 2021.

<sup>29</sup> Lius Diana Putri, "Analisi Pencatatan Persediaan Menggunakan Metode Pencatatan (Studi kasus pada Minimarket Maritza Bandar Lampung)", *Skripsi*, 2021.

<sup>30</sup> Aulia Toldo, Nelsi Wisna dan Marwanto Rahmatullah, "Aplikasi Berbasis *WEB* Untuk Penjualan Menggunakan Metode Barcode dan Pengelolaan Persediaan Barang dagangan Menggunakan Metode *FIFO* (Studi Kasus *Wages Production Purbalingga*)", *E-Proceeding of Applied Science* : Vol.8, No.1 Februari, 2022.

		<i>Wages Production Purbalingga)</i>	
--	--	--	--

Dari table II.1 di atas, terdapat perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaan dan persamaanya itu sebagai berikut:

- a. Persamaan yang dilakukan oleh Sifa Fauziah dengan peneliti yaitu sama-sama menerapkan metode *FIFO*. Adapun perbedaannya adalah Sifa Fauziah meneliti pada bagian Sistem Informasi Barang PT Fivalco Indonesia merupakan bagian dari sistem yang masih digunakan ini adalah bagian dari sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode *FIFO*, aplikasi sistem informasi untuk data barang ini dapat mengurangi kinerja gudang dalam proses pengolahan data barang. Sedangkan peneliti hanya meneliti tentang Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Padangsidempuan.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Toldo, Nelsi Wisna dan Marwanto Rahmatullah bersama peneliti ialah Penelitiannya saling menggunakan dan menerapkan metode *FIFO* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia Toldo, Nelsi Wisna dan Marwanto Rahmatullah berada di *Wages Production* terletak di Jl.

Purwandar, Rt 04 / Rw 04, Bukateja, Purbalingga, Jawa Tengah. Sedangkan peneliti meneliti pada Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan .

- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Puji Lestari dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang persediaan barang dagangan. sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, tempat penelitian yang dilakukan oleh Nanda Puji Lestari berada pada CV. Titi Steel Sidoarjo. Sedangkan tempat penelitian peneliti berada di Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Lailatus Sangadah dengan peneliti yaitu saling meneliti tentang Persediaan Barang Dagangan dengan Metode *FIFO*. Sementara itu, bedanya terletak pada tempat, penelitian Lailatus Sangadah tempat penelitiannya Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo. Sedangkan peneliti meneliti pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan. Selain itu, Lailatus Sangadah meneliti tentang penerapan perhitungan persediaan, Sedangkan peneliti meneliti tentang persediaan barang dagangannya saja.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang persediaan barang dagangan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, tempat penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah berada pada Toko Qudsi Malang. Sedangkan tempat penelitian peneliti berada Pada salah satu



Swalayan yaitu Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan.

- f. Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Dwiprastio dkk dengan peneliti yaitu saling meneliti tentang persediaan barang dagangan dan sama-sama menggunakan metode *FIFO*. Sedangkan perbedaannya, Chandra Dwiprastio meneliti di tempat penelitiannya Pada Studi Kasus pada PD. XYZ yang Berbasis Web sedangkan peneliti meneliti pada Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidempuan.
- g. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lius Diana Putri dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pencatatan persediaan barang dagangan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Lius Diana Putri berada Pada *Minimarket* Maritza Bandar Lampung Menggunakan Metode Perpetual. Sedangkan tempat penelitian peneliti berada Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidempuan Menggunakan Metode *FIFO*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan riset penelitiannya di Toko Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Padang Matinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumut 22711. Kemudian waktu penelitiannya dimulai sejak April 2022 hingga Agustus 2022.

#### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian kualitatif. jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang dilakukan dengan menggunakan pemahaman dan pengamatan secara mendalam terhadap suatu fenomena. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu menggunakan dan melakukan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk menafsirkan fenomena yang sesuai fakta<sup>1</sup> Tujuan dilakukannya penelitian melalui metode *FIFO* ini yaitu agar bisnis terhindar dari kerugian akibat adanya masa kadaluwarsa barang.

#### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah segala sesuatu berupa benda, tempat, maupun orang yang akan dimintai keterangan agar bisa menjadi data yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Subjek penelitian akan menjadi sasaran dalam penelitian, karena dengan subjek penelitian akan diperoleh data dan informasi

---

<sup>1</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv. Jejak, September 2017), hlm. 44–45.

yang dibutuhkan.<sup>2</sup> Dengan demikian subjek dalam penelitian ini ada dua yaitu dengan pimpinan dan karyawan Rahmat Syariah Swalayan II yang berkaitan dan menangani persediaan barang. Informan penelitian ditetapkan menggunakan pertimbangan tentang perkembangan berdasarkan informasi atau data yang dibutuhkan (*Snowball Sampling*) contohnya, orang-orang yang memiliki pemahaman tentang apa yang harus diteliti oleh peneliti, atau bisa jadi seorang pimpinan perusahaan yang dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi tentang risetnya.<sup>3</sup>

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dibuat oleh pihak lain melalui sumber yang sudah ada. Sedangkan data primer kebalikan dari data sekunder, informasi primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung, seperti para pelaku yang terlibat langsung dengan peristiwa dan menjadi saksi mata dalam mengetahui peristiwa tersebut.<sup>4</sup>

##### **a. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi kota Padangsidempuan dan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi di Swalayan tersebut seperti asal usul atau sejarah Swalayan tersebut, bentuk organisasi pada Rahmat Syariah

---

<sup>2</sup> *Ibid*; hlm. 152.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 426.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan, serta arsip yang dipakai untuk pengimplementasian sistem akuntansi pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Selain itu, informasinya juga dapat diperoleh dari jurnal akademik, buku, dan sumber terkemuka lainnya yang menyediakan informasi tentang berbagai topik, termasuk penilaian dan evaluasi barang dagangan.

#### b. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung dilapangan. Pengumpulan data dilakukan secara lisan dan tulisan mengenai pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mendatangi langsung kasir pada Rahmat Syariah Swalayan II, kemudian mendatangi supervisor Rahmat Syariah Swalayan II. Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti akan mengamati pencatatan persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi Kota Padangsidempuan dengan menggunakan metode *FIFO*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data peneliti. Teknologi wawancara dapat digunakan sebagai percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam terstruktur, semi struktur, atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*Face to Face*) atau telepon. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi-struktur/*Semistruktur Interview* dengan 2 informan yakni dengan 1 orang *Supervisor* yang bernama Togu Martua Daulay beserta 1 orang karyawan bagian gudang pada Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi Kota Padangsidempuan untuk memanfaatkan informasi yang telah diberikan melalui proses tanya jawab secara lisan, serta perlu dilakukan kajian secara sistematis dan didiskusikan secara menyeluruh agar dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi Kota Padangsidempuan menggunakan metode *FIFO*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, seperti transkrip, atau gambar (*Photo*), yang menyediakan informasi untuk proses penulisan.<sup>5</sup> Penulis memperoleh informasi dari Rahmat Syariah Swalayan II, Padangmatinggi Kota Padangsidempuan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari foto surat

---

<sup>5</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 129.

catatan harian arsip yang dituju dan barang-barang lainnya saat menyelesaikan penelitian ini. Dokumen juga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.

#### **F. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data**

Ketika menganalisis data dalam jumlah besar, teknik yang digunakan untuk melakukannya harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugas yang ada. Ada beberapa langkah yang perlu diambil selama penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah untuk memperoleh hubungan peneliti dengan narasumber. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya benar atau tidak dicek kembali ke lapangan. maka peneliti dapat melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditentukan itu benar atau tidak. Kemudian memutuskan hal tersebut secara rinci dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam berbagai karyanya, seperti yang dikutip M. Rahardjo pada buku Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.<sup>6</sup> dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Triangulasi sumber data.

Peneliti akan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data untuk meningkatkan ketelitian dalam proses pengumpulan data. Mengingat ini merupakan jenis

---

<sup>6</sup> M. Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Repository.uin-malang.ac.id*, Diakses 14 Oktober, 2010 Pukul 10.10 WIB.

penelitian kualitatif, maka peneliti harus memperpanjang keikutsertaan dilapangan.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Apabila semua informasi yang mau diteliti oleh peneliti maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis informasi yang sudah di dapatkan oleh peneliti. Peneliti melakukan dengan sistem analisis data. Dari hasil analisis data, terdapat beberapa jenis langkah yang harus dipahami yaitu sebagai berikut:

#### **1. Mengorganisasikan Data**

Mengorganisasikan data, ketika ingin mengorganisasikan data ada banyak data yang terkumpulkan diantaranya perlu adanya komentar peneliti, data laporan, dan dokumentasi, selain fakta bahwa organisasi data adalah fakta.

#### **2. Mengadakan Reduksi Data**

Reduksi Data adalah proses menganalisis data untuk menemukan data yang sudah usang dan tidak relevan dan mengumpulkan data untuk analisis lebih lanjut. Setelah data terkumpul, ini bisa berasal dari data awal atau primer. Selanjutnya, dianalisis menggunakan suatu sistem yang telah ditetapkan. Sehingga, analisis unit per unit yang dilakukan peneliti akan dapat mengidentifikasi masalah yang spesifik.

#### **3. *Display* data atau penyajian data**

*Display* data atau penyajian data adalah metode yang dapat digunakan dan didapat dari penelitian kemudian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.



#### 4. Penarikan Kesimpulan

Pada riset ini, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat tidak pasti serta akan berubah apabila ditemukan info dan fakta kuat yang bisa mendukung pada proses pengumpulan data. Namun, jika data yang dimasukkan sah dan tidak diubah selama proses, maka data yang dimasukkan dianggap valid.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Aksara, 2014), hlm. 121.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi

Sejumlah organisasi yang aktif secara ekonomi menggunakan sistem manajemen keamanan yang kemungkinan akan diterapkan dalam situasi saat ini. Selain itu, satu organisasi yang aktif secara ekonomi memiliki sistem manajemen keamanan yang kemungkinan akan diterapkan di masa sekarang situasi. Di Indonesia, sebagian besar umat Islam menggunakan sistem agama yang didasarkan pada hukum alam. Namun, supremasi Indonesia dipegang oleh negara-negara seperti Malaysia dan Singapura. Mayoritas umat Islam di Indonesia menganut agama yang tunduk pada aturan hukum. Namun, negara hukum di Indonesia didirikan oleh dua negara lain, Malaysia dan Singapura.<sup>1</sup>

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.112/2007 ditetapkan bahwa format standar untuk kelima kategori tersebut, antara lain *Minimarket* yaitu produk yang menjual kebutuhan rumah tangga seperti makanan, dan kebutuhan harian. Salah satu produk *supermarket* yang sudah *discontinue* adalah kebutuhan harian, makanan, dan rumah tangga. Selain itu, produk yang dijual di *hypermarket* antara lain kebutuhan rumah tangga, pakaian, *furniture*, tekstil, dan barang *fashion* lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Choong dkk, "Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Jakarta, . *Jurnal Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*". Vol. 2 No. 1 April 2013

<sup>2</sup> <http://www.gallerydunia.com/2011/07/sejarah-indomaret.html>, diakses hari Jum'at Tanggal 21 April 2016, pukul 10:15 Pm.

Keberadaan Rahmat Syariah Swalayan Kota Padangsidempuan sudah dipercaya oleh penduduk Kota Padangsidempuan. Awal mulanya Bapak H. Ismail Nasution dan Ibu Hj. Hasanah Rangkuti merintis sebuah toko buku bacaan yang nama "Pustaka Rahmat" yang populer di kalangan masyarakat pada tahun 1970-an dan 1980-an. Pendirian Rahmat Syariah Swalayan Kota Padangsidempuan merupakan strategi tersendiri. Namun, anggota masyarakat mengubah nama lainnya mulai "Pustaka Rahmat" hingga jadi "Grup Rahmat" supaya melakukan operasi swalayan dengan cara yang sesuai dengan Islam atau syar'i.

Toserba Rahmat di Jln Padangsidempuan merupakan salah satu dari sekian banyak tempat dimana Rahmat Group telah berdiri dengan menyediakan bisnis dibidang perniagaan serta pelayanan untuk tujuan menyediakan keperluan setiap hari, yaitu Rahmat toserba di Jln. Thamrin No. 11, Rahmat Syariah Swalayan berlokasi di Blok B atau Kompleks *City Walk*, Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi dan Rahmat Syariah Swalayan III di jln Sm. Raja Sitamiang. Rahmat Syariah Swalayan Kota Padangsidempuan yang berasal dari toko penjual buku tidak terpengaruh dengan penggunaan swalayan. Di Padangsidempuan banyak terdapat swalayan-swalayan. seperti *indomaret*, tidak cukup menjamin kepuasan pembeli pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi. Sebaliknya, konsumen akan terpuaskan dengan cara lain.

Selain itu, Rahmat Syariah Swalayan mengajarkan kedisiplinan. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi dapat melayani konsumen sejak jam 09.00 sampai jam 22.00 WIB. Terkhusus bagi karyawan yang bertugas diwajibkan memakai pakaian yang bagus, sopan serta mengenakan berhijab. Kemudian, Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan mengacu pada dunia serta inovasi kota Padangsidempuan serta fakta bahwa karyawan diharapkan melakukan berbagai tugas untuk berkontribusi pada kesuksesan kelompok secara keseluruhan.

## **2. Visi dan Misi Rahmat Syariah Swalaan II di Padangmatinggi**

Visi adalah salah satu dari sekian banyak tugas yang berhubungan dengan bisnis, termasuk mengidentifikasi kata dan frasa yang harus digunakan untuk mencapai target perusahaan di masa depan. Ini adalah strategi yang dapat digunakan oleh pemilik bisnis untuk meningkatkan *produktivitas* dan *profitabilitas* di masa yang depan. Sesuai dengan definisi visi tersebut, tidak terlepas juga dari sebuah misi suatu lembaga perusahaan. Misi adalah suatu metode untuk menganalisis bahasa dan struktur bahasa yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan visi tersebut.

Dengan demikian, misi adalah suatu tujuan yang nyata dan bisa memberikan pedoman untuk mewujudkan visi yang sudah dibuatkan oleh perusahaan. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi pun memiliki visinya sendiri antara lain “Mewujudkan Swalayan tersebut menjadi Swalayan terekonomis dan aturan yang syar’i untuk memenuhi keperluan

penduduk setempat”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada kebijakan misi perusahaan yang ditetapkan oleh Rahmat Syariah Swalayan. misinya berbunyi, “Memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, menggambarkan nilai-nilai islami dengan mengikuti sifat Nabi yaitu: *siddiq, amanah, tabliq*, dan *fatamah*, serta Membangun kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait demi terwujudnya tujuan peningkatan perekonomian umat islam khususnya di kota Padangsidempuan”.

### **3. Struktur Organisasi Pada Rahmat Syariah Swalayan II**

Struktur organisasi perusahaan penting karena membantu karyawan berkomunikasi satu sama lain, yang berarti bahwa pekerjaan setiap karyawan dapat dilakukan dengan cara yang lebih efisien. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan adalah toko yang melakukan berbagai tugas di seluruh hari sesuai dengan syariah.

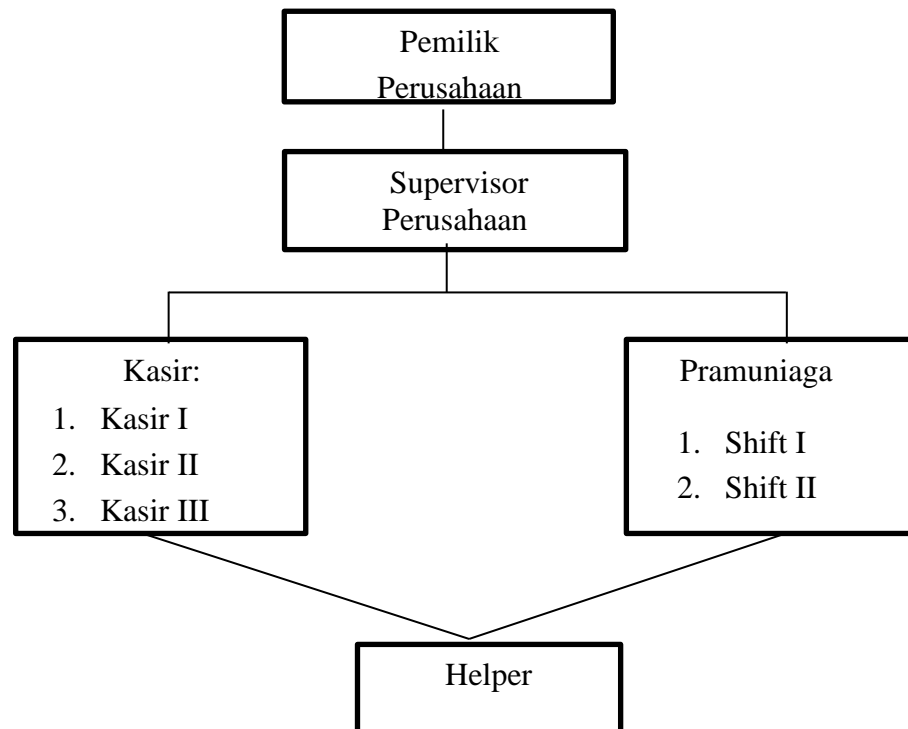
Supaya tetap mencapai efektivitas yang lebih tinggi serta bagus dalam perusahaan maka perlu adanya susunan atau bentuk organisasi di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan, dari tatanan organisasi, struktur organisasi diubah untuk memastikan bahwa kegiatan yang terkait dengan proses masing-masing tercapai. Agar lebih paham dan mengerti dibawah ini terdapat susunan bentuk organisasi pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi mulai dari jabatan yang paling tinggi kekuasaannya sampai yang paling bawah yaitu sebagai berikut:

Bagan IV.1  
Struktur Organisasi Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota  
Padangsidimpunan Secara Umum



Berdasarkan bagan IV.1 dapat kita lihat bahwa struktur organisasi Rahmat Syariah Swalayan II Cabang Padang Matinggi Kota Padangsidimpunan Secara Umum hanya terdiri dari Pemilik Perusahaan, Supervisor Perusahaan, *Store Crew/ Kasir dan Pramuniaga*, Helper. Yang mempunyai peran dan tugas yang berbeda-beda. Selain itu, ada beberapa jabatan karyawan secara detail yang bekerjasama pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi yaitu sebagai berikut:

Bagan IV.2  
Struktur Organisasi Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi



Berdasarkan bagan IV.2 diatas dapat dilihat posisi atau jabatan karyawan yang ada di Rahmat Syariah II Padangmatinggi terdiri dari pemilik perusahaan, *supervisor* perusahaan, kasir (I, II, III), pramuniaga (*Shift I* dan *Shift II*), dan helper. Karyawan yang ada di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan mempunyai wewenang tiap individu terhadap jabatannya.

Maka dari itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antara pimpinan Swalayan dengan karyawan untuk mencapai visi dan misinya Swalayan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Supervisor* perusahaan jumlah karyawan yang ada di Rahmat Syariah Swalayan II

Padangmatinggi Kota Padangsidimpun berjumlah sebanyak 10 orang dengan jabatan atau posisi yang berbeda antara satu sama yang lain. Dibawah ini merupakan daftar nama-nama karyawan Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi Kota Padangsidimpun sebagai berikut:

Tabel IV.4  
Nama-Nama Karyawan Pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi

No	Pemilik Perusahaan	Supervisor Perusahaan	Store Crew Perusahaan		Helper
			Kasir	Pramuniaga	
1	Hasan Amin Nasution	Togu Martua Daulay	Ummi	Radika Nst	Erik Piliang
2			Feby	Revita	
3			Jeni	Putri Anggi	
4				Anita	

Berdasarkan tabel IV.2 *Store Crew* Pada Syariah Swalayan II di Padangmatinggi pada bagian pramuniaga memiliki dua shift yaitu *Shift I* dan *Shift II*. Karyawan yang bekerja di *Shift I* yaitu atas nama saudari Radika Nst dan Revita. Kemudian nama yang bekerja di *Shift II* yaitu saudari Putri Anggina dan Anita.

#### 4. Deskripsi Pekerjaan Karyawan Pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi

Terkait dengan perusahaan ini, terdapat tanggung jawab setiap karyawan dan karyawan yang telah teruji supaya bisa dioperasikan secara efisien. Selain itu, Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota



Padangsidempuan melakukan aksi tersebut. Ada beberapa deskripsi pekerjaan karyawan di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi sebagai berikut:

Tabel IV. 5

Deskripsi pekerjaan karyawan di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi

No	Kedudukan/Jabatan dalam Perusahaan	Deskripsi Pekerjaan
1	Pemilik Perusahaan	Menambahkan modal, Pemegang Perusahaan dan Memantau perkembangan perusahaan.
2	<i>Supervisor</i> Perusahaan	Mengkoordinasikan dan mengelola berbagai aktivitas industri, mulai dari staf administrasi hingga staf bagian barang, memberitahukan kepada pimpinan perusahaan tentang ketentuan yang berkaitan dengan Swalayan, menganalisis dan mengontrol data kritis, dan jenis barang yang masih digunakan, agar tidak hilang, berurusan dengan pelanggan jika harganya lebih rendah dari harga produk di pabrik menggunakan komputer dan memastikan bahwa data bulan pertama didasarkan pada informasi faktual sehingga dapat disebarluaskan kepada karyawan.
3	<i>Store Crew:</i>  a. Kasir  b. Pramuniaga	  Membantu orang yang akan membeli dengan tunai, menggunakan ATM, atau lainnya, serta melayani konsumen dengan baik, memberikan informasi yang akurat mengenai produk, Display (pemajangan barang), menyiapkan return barang, Informasi dan catatan tentang program promosi dan membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai produk.  Meningkatkan kualitas makanan serta cara

		menyiapkannya untuk dikonsumsi, membantu konsumen ketika pelanggan kesulitan dalam mencari barang yang dibutuhkannya, meladeni dengan baik apabila ada pelanggan yang komplain, bersikap baik dan sopan dengan pelanggan, menjaga kebersihan toko pemeriksaan yang baik terhadap barang untuk mengatasi terjadinya kehilangan, pemajangan produk, mempersiapkan pengembalian produk, laporan dan negosiasi untuk acara promosi.
4	<i>Helper</i>	Menolong kepala gudang untuk mempromosikan barang, berpartisipasi atau ikut andil jika barang rusak, dan pemberitahuan jika produk sudah terkirim. <sup>3</sup>

## B. Hasil Penelitian

Kegiatan pembelian stok barang dagangan di gudang swalayan ternyata dimulai dari *supervisor* perusahaan atau swalayan yang melakukan pengecekan terhadap stok mulai kandas dan habis. Kemudian, *supervisor* membuat pemesanan barang yang mau dibeli dari pihak *distributor* langsung. Apabila barangnya telah terpenuhi sesuai yang diminta oleh *supervisor* perusahaan, barulah *distributor* akan mengirimkan barang yang diminta *supervisor* swalayan beserta surat jalan dan *invoice* yang berisi jumlah bayarannya atau tagihannya dari barang yang sudah dikirim.

Faktur pembelian barang dagangan Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi dicetak sebanyak 2 rangkap. Lembar pertama diserahkan kepada manajer perusahaan yang terdapat pada induk dari swalayan tersebut yang berada di dekat kota yaitu *City Walk* Padangsidempuan lembar kedua

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Saudara Erik Piliang, Pada Tanggal 22 Juni 2022, Pukul 10:30 WIB.

akan disimpan sebagai arsip dan disimpan oleh *supervisor* perusahaan Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi.

Bagian pengirim atau distributor mulai mengirimkan barang kepada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi sesuai dengan faktur penjualan masing-masing konsumen. Sebagai tanda bukti bahwa barang telah dikirim kepada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi, bagian pengiriman harus meminta tanda tangan konsumen pada faktur penjualan masing-masing konsumen. kemudian *Supervisor* Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi, melakukan pemrosesan data barang dagangan yang baru datang dari *distributor* agar bisa disimpan langsung ke gudang.

#### **1. Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi**

Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi merupakan sebuah perusahaan yang menjualkan Jenis-jenis barang kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan lengkap mulai dari makanan ringan berupa Snack, minuman, buku-buku. Pecah belah, mainan, kosmetik, sabun-sabun, buah-buahan, kebutuhan dapur serta peralatan dapur. Istimewanya swalayan tersebut dibandingkan dengan *minimarket* yang lain yaitu dari jenis barang dagangan yang akan dijualkan. Di swalayan tersebut hanya menjualkan barang dagangan yang mempunyai logo halal dari MUI dan tidak menjualkan barang yang tidak memiliki logo halal dari MUI.

Sistem pencatatan yang digunakan oleh toko Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi merupakan pencatatan perpetual berbasis

komputerisasi. Menurut Sigit Hermawan, sistem pencatatan perpetual adalah mengkreditkan kas atau utang dagang dan mendebitkan persediaan barang dagangan. Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga menggunakan aplikasi khusus untuk pencatatan persediaan bahan dagangan mulai dari barang yang masuk dan barang yang keluar.

Aplikasi yang digunakan toko Pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi dalam transaksi penjualan barang dan proses barang masuk yaitu aplikasi BPOS yang merupakan aplikasi khusus yang disediakan oleh perusahaan dan setiap cabang toko Swalayan memiliki ID yang berbeda-beda. Untuk *login* ke aplikasi harus menggunakan kode dan *password* yang telah diberitahukan perusahaan kepada *supervisor* toko tersebut. Dalam mengakses aplikasi ini yang diperbolehkan hanya *supervisor* yang ada di toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi.<sup>4</sup>

Sistem komputerisasi juga memiliki risiko kegagalan yang tinggi karena sistem itu sendiri, tetapi juga karena digunakan oleh pengguna atau operator yang memiliki pengetahuan tentang teknologi dan ingin mempelajari cara menggunakannya. Pada Rahmat Syariah Swalayan II di jaringan Padangmatinggi memiliki hal yang penting dalam transaksi barang dan proses selanjutnya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Saudari Anita, Pada Tanggal 28 Juni 2022, Pukul 10:00 WIB.

Sistem komputerisasi pun mempunyai kekurangan seperti terjadinya kehancuran pada sistem, sehingga membutuhkan dana untuk perawatan. Maka dibutuhkan pengguna atau operator yang memiliki pengetahuan tentang teknologi dan ingin mempelajari cara menggunakannya. Kemudian, Toko Rahmat Syariah Swalayan II keberadaan jejaringan mempunyai fungsi penting dalam transaksi barang dan proses selanjutnya.

## **2. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi**

Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi adalah suatu usaha bisnis dibidang perdagangan yang menyediakan stok ataupun persediaan berbentuk bahan jadi kemudian dijual kembali kepada pelanggan dengan tidak merubah bentuk dan fisik bahan tersebut contohnya berupa makanan dan minuman. Maka dari itu, metode yang dipakai untuk penilaian persediaan barang dagangan yaitu *Average* dan *First in First out*.

Metode yang dikenal sebagai Biaya rata-rata (rata-rata) adalah metode berbasis unit. Metode ini digunakan oleh perusahaan untuk menjual produk-produk yang bebannya kembali stabil dari *FIFO* ke *Average*. Beban rata-rata yang terjual perusahaan untuk mencukupi keperluan pelanggan, beban rata-rata mudah terjangkau untuk dilayani tidak mempermasalahkan barang yang pertama masuk dan barang yang terjual pertama serta tidak memperdulikan tanggal kadaluarsanya seperti contoh pecah belah, mainan anak-anak dan lain-lain .

Sedangkan metode *FIFO* merupakan pola untuk memperkirakan bahwasanya barang yang sudah dijual merupakan barang yang pertama masuk. Berhubung karena barang yang diperjualbelikan merupakan produk-produk yang memiliki *expired date* contohnya makanan-makanan ringan, roti minuman dll. Pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi kegiatan usahanya melakukan sistem jualbeli barang dan menggunakan metode penilaian persediaan berupa *FIFO (First In First Out)*. Metode *FIFO (First In First Out)* merupakan metode yang paling sering digunakan suatu perusahaan apalagi perusahaan tersebut bergerak dibidang makanan dan minuman. Karna barang yang akan dijualbelikan memiliki masa kadaluarsa. Inilah pentingnya penggunaan metode *FIFO* agar barang dagangan yang dijual tetap dalam keadaan bagus dan baik.

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 14 tentang persediaan menyatakan bahwa: formula *FIFO (First In First Out)* beranggapan bahwa stok barang dagangan yang pertama kali dibeli, maka akan dijual pertama kali juga. Sehingga stok barang yang tertinggal itu yang akan di produksi kemudian. Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi Kota Padangsidempuan melakukan pengadaan atau pembelian barang untuk persediaan. Barang dagangan seperti makanan selama seminggu sekali, bagian pecah belah dan mainan sekali sebulan. Sabun, kosmetik, pempers, buku dan keperluan dapur sekali seminggu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Saudara Togu Martua Daulay, pada Tanggal 15 Agustus 2022, Pukul 09:00 WIB.

Jadwal pemesanan barang persediaan dari *distributor* ke toko Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi memiliki jadwal yang berbeda-beda. *Supervisor* toko tersebut menjelaskan kepada peneliti bahwa hal tersebut terjadi karena jika persediaan barang dagangan dilakukan secara bersamaan maka dapat menimbulkan kerugian dikarenakan barang persediaan yang digudang terlalu banyak. Maka secara otomatis seorang *supervisor* harus lebih tanggap mengenai barang dagangan yang akan dijualkannya berdasarkan kebutuhan konsumen setempat.<sup>6</sup>

Ketika mau melakukan pemesanan barang persediaan, maka terlebih dulu dilakukan pengecekan stok yang tersedia dalam gudang. Jika stok di gudang telah menipis atau hampir habis, maka dilakukan pemesanan stok barang lagi dilengkapi dengan *return* penjualan. Ada beberapa tahap penerimaan stok barang mulai dari pengantaran yang dilakukan oleh supir hingga stok barang sampai ke lokasi pemesanan. Adapun tahap-tahapnya yaitu:

- a. Supir memberikan faktur serah terima barang kepada karyawan yang bekerja pada saat itu.
- b. Setelah barang sampai di lokasi maka akan langsung diproses lagi dengan cara membuat kode barcodenya di aplikasi yang sudah ada berdasarkan nota pengiriman barang (NPB).
- c. Langkah selanjutnya, pembuatan catatan tentang barang tersebut, beserta data dan transkrip kejadiannya serta tanda terima dokumennya.

---

<sup>6</sup> *Ibid*;

Apabila ditemukan produk yang bertambah atau berkurang ketika melakukan tahap penerimaan produk, maka produk itu akan terus diproses setelah pemrosesan data produknya telah ada di komputer, baru kemudian dicantumkan return penjualan bagi item yang tidak terdaftar di komputer. Hal ini bisa terjadi karena kesalahan nomor NPBnya. Maka dari itulah perlu dibuatkan berita acara (BA).

Dengan demikian sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang persediaan tentang persediaan menyatakan bahwa: formula *FIFO (First In First Out)* mengamsusikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Dengan menggunakan metode *FIFO*, kita akan mendapatkan jumlah biaya produk yang lebih rendah saat pembelian ketimbang harga jual. Maka dari itu, sudah jelas laba kotor yang didapat besar.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Bentuk pembahasan yang ada pada bab IV ini merupakan kajian tentang persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi memiliki pengaruh terhadap metode penilaian persediaan barang yang digunakan.



Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan barang menggunakan sistem perpetual yang berbasis komputerisasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aplikasi khusus yang digunakan oleh perusahaan, baik itu perusahaan cabang maupun perusahaan induk untuk transaksi penjualan barang dagangan dan proses masuk barang dagangan yaitu aplikasi BPOS.

Berbeda jauh dengan beberapa perusahaan yang ada di luar negeri yang tidak menerapkan metode *FIFO*, *LIFO* atau *Average* melainkan menerapkan metode *JIT* (*just in time*), *ZI* (*zero inventory*) dan *EOQ* (*Economic Order Quantity*). Karena pengendalian persediaan berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (*EOQ*) terhadap efisiensi biaya persediaan lebih optimal dibandingkan kebijakan perusahaan yang masih menerapkan metode *FIFO*, *LIFO* atau *Average*. Kemudian jika pengendalian persediaan berdasarkan metode *Just In Time* (*JIT*) terhadap efisiensi biaya persediaan lebih optimal dibandingkan kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity*.

Dari perbandingan kedua metode tersebut, dapat dilihat bahwa pengendalian persediaan metode *Just In Time* (*JIT*) biaya persediaan bahan baku lebih kecil dibandingkan dengan metode *Economic Order Quantity* (*EOQ*) karena metode *JIT* lebih menekankan persediaan dengan nilai nol (*zero inventory*). Sedangkan metode *Economic Order Quantity* (*EOQ*) masih menyimpan persediaan sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) untuk menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan yang malah menambah

biaya penyimpanan sehingga biaya persediaan tidak efisien.<sup>7</sup> Filosofi *JIT* digunakan pertama kali oleh Toyota dan kemudian diadopsi oleh banyak perusahaan manufaktur di Jepang.<sup>8</sup> Beberapa perusahaan yang ada di luar negeri tersebut sudah tidak menerapkan yang namanya persediaan. Dikerenakan persediaan dianggap bisa membuat perusahaan mengeluarkan biaya yang sangat banyak mulai dari biaya bahan baku, biaya penanganan atau pemeliharaan barang, biaya ruko dll.

Kemudian jika riset ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu mempunyai perbedaan. Dapat kita lihat dari sisi penerapan metode *FIFO*, penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Sifa Fauziah, Aulia Toldo dkk, dan Chandra Dwiprastio dkk menerapkan metode *FIFO* yang menggunakan *Microsoft Visual Basic* dan database *MySQL*, kita bandingkan dengan metode yang digunakan oleh Nanda Puji Lestari, Lailatus Sangadah, Siti Nur Fadila, Lius Diana Putri dan peneliti sendiri metode *FIFO* yang digunakan dengan sistem perpetual komputerisasi yang lebih mudah dipahami dan lebih sederhana cara pengerjaannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Proses ini dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan, yang masing-masing berbeda untuk memastikan hasil seakurat mungkin. Namun, sebagai bagian dari prosedur untuk mendapatkan hasil yang unggul.

---

<sup>7</sup> Carien Valerie Sakkung dan Candra Sinuraya, “Perbandingan Metode *EOQ* (*Economic Order Quantity*) dan *JIT* (*Just In Time*) Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-K keuangan (Studi Kasus pada PT Indoto Tirta Mulia)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No. 05, Agustus 2011.

<sup>8</sup> Putu Sulastri, “Sistem Just In Time (*JIT*) Penting Bagi Perusahaan Industri”, *Jurnal Dharma Ekonomi*, Vol. 19, No. 36, Oktober 2012.

Beberapa kendala telah dialami peneliti. ditemui. Berikut adalah beberapa keterbatasan peneliti saat proses penulisan laporan ini:

1. Keahlian dan pemahaman yang digunakan peneliti masih terbatas.
2. Kurangnya kemampuan, materi dan jangka waktunya sehingga peneliti tak mampu melakukan riset yang panjang.
3. Peneliti kesulitan saat memantau setiap karyawan ketika menyelesaikan tugas wawancara, apakah karyawan tersebut menjawabnya dengan benar atau cuman menjawab ngasal.

Oleh karena itu, pekerjaan semacam ini mungkin membutuhkan waktu dan upaya untuk menyelesaikannya untuk menghasilkan hasil yang unggul. Berkat ketekunan, kegigihan dan pertolongan dari pihak-pihak penting penelitian ini bisa terpecahkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hal-hal tentang persediaan Barang Dagangan di Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi sebagai berikut :

1. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi merupakan sebuah perusahaan yang menjualkan Jenis-jenis barang kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan lengkap mulai dari makanan ringan berupa Snack, minuman, buku-buku. Pecah belah, mainan, kosmetik, sabun-sabun, buah-buahan, kebutuhan dapur serta peralatan dapur. Istimewanya swalayan tersebut dibandingkan dengan *minmarket* yang lain yaitu dari jenis barang dagangan yang akan dijualkan adalah produk yang halal saja.
2. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi menerapkan tujuan persediaan agar dapat mengurangi efek apabila terjadi peningkatan harga, dan mencegah perubahan terhadap penawaran dan permintaan yang telah sesuai dengan tujuan akuntansi pada umumnya. Hal demikian pun telah dipraktekkan pada Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi
3. Sistem pencatatan yang digunakan oleh toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi adalah sistem pencatatan perpetual yang berbasis komputerisasi.
4. Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi metode penilaian persediaan yang digunakan 2 metode yaitu *FIFO (first in first out)* dan metode Rata-

rata (*Average*) penggunaan *FIFO* dikarenakan produk yang diperjualbelikan mempunyai masa kadaluarsa contohnya jenis makanan dan minuman. Sedangkan metode rata-rata (*Average*) digunakan sebab permintaan pelanggan yang memilih produk yang diinginkan karena faktor kenyamanan pada produk tersebut seperti barang-barang perlengkapan rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Rahmat Syariah Swalayan II dapat menggunakan penulisan data secara manual dan komputerisasi data. Karena kemungkinan kesalahan manusia dapat menyebabkan gagalnya data komputerisasi, namun data manual tetap dapat digunakan.
2. Akibat penggunaan sistem teknologi informasi, Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi mampu memfasilitasi dan meningkatkan proses kategorisasi dan identifikasi barang dagangan pada toko yang bersangkutan. Namun, ada baiknya ketika diadakan perbaikan sistem teknologi, karena kadang-kadang proses penentuan hubungan antara fisik dan sistem belum sesuai. Semoga kedepannya semakin sistematis, efisien, dan efektif.
3. Rahmat Syariah Swalayan II di Padangmatinggi menggunakan sistem pengabsenan karyawan masih menggunakan yang manual dan sanksi-sanksi yang digunakan juga cukup bagus. Namun alangkah baiknya ada

perbaikan absen, dari yang absen manual menjadi absen yang berbasis komputerisasi agar kedepannya lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. *Ekonomi Mikro Islam. Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih. “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba”. *Jurnal PETA* Vol. 4 No. 1 , Januari 2019.
- Aulia Toldo, Nelsi Wisna dan Marwanto Rahmatullah. “Aplikasi Berbasis WEB Untuk Penjualan Menggunakan Metode Barcode dan Pengelolaan Persediaan Barang dagangan Menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus Wages Production Purbalingga)”. *E-Proceeding of Applied Science*. Vol. 8. No.1 Februari, 2022.
- Ahmadi Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung. Ciptapustaka Media 2014.
- Bella Felicita Rambitan dkk. “Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada CV. INDOSPICE Manado Analysis Of The Inventori Management On CV. INDOSPICE Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.3 Juli 2018.
- Carien Valerie Sakkung dan Candra Sinuraya. “Perbandingan Metode *EOQ* (*Economic Order Quantity*) dan *JIT* (*Just In Time*) Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan dan Kinerja Non-Keuangan (Studi Kasus pada PT Indoto Tirta Mulia)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 05, Agustus 2011.
- Chandra Dwiprastio dkk. “Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagangan dengan Metode Perpetual *FIFO* Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ)”. *Jurnal Teknologi Informasi Politeknik Telkom* Vol. 1, No.3, Mei 2012.
- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahan Al-jumanatul ‘Ali*. Bandung. CV J- Art. 2014.
- Despita Meisak. *Dinamika Bangsa. Program Studi Sistem Informasi jurnal Mediasisfo*. Vol. 11, No. 2. 2017.
- <https://brainly.co.id/tugas/2528745> diakses 22 April 2015 pukul 12:00 WIB.
- <https://paralegal.id/pengertian/toko-swalayan/> diakses pada 2 Februari 2021 pukul 11:30 WIB.
- Irawan. “Analisis Mnajemen Persediaan. Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemn Laba Pada Perusahaan di BEI”. *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 11 No. 1 Juni 2019.

- Kenny Regina Karongkong. "Penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Muda-mudi Tolitoli" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13, 2018.
- Lailatus Sangadah. "Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode *FIFO* (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)". *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, No. 2, 2021.
- Lius Diana Putri. "Analisi pencatatan persediaan menggunakan metode pencatatan (Studi kasus pada Minimarket Maritza Bandar Lampung)". *Skripsi*. 2021.
- M. Rahardjo. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Repository.uin-malang.ac.id*, Diakses 14 Oktober. 2010 Pukul 10.10 WIB.
- Muh. Fitrah dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian. Penelitian Kualitatif. Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi. Cv. Jejak, September 2017.
- Muhamad Ma'ruf Al Afifl dan Dedy Rahman Prehanto. Perancangan Sistem Persediaan Barang pada Toko Panglima Variasi menggunakan Metode *Fifo* berbasis Web. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*. Vol. 2 No. 4. 2021.
- Nanda Puji Lestari, "Analisi Pencatatn dan Persediaan Barang Dagangan pada CV. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif PSAK No.14 Tahun 2018", *Skripsi*, 2019.
- Putu Sulastri. "Sistem Just In Time (JIT) Penting Bagi Perusahaan Industri". *Jurnal Dharma Ekonomi*. Vol. 19. No. 36. Oktober 2012.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* Kediri. Literasi Media Publishing. 2015.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Salemba Empat. 2010.
- Siska Prasylia Hartati Harahap. Analisis Penerapan Psak No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Perkebunan Nusantara Persero. A Thesis, IAIN Sumatera Utara. 2019.
- Stice dan Skousen. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta:Salemba Empat. 2011.
- Sifa Fauziah. "Penerapan Metode *FIFO* Pada Sistem Informasi Persediaan Barang". *Jurnal Teknik Komputer* Vol 4, No. 1, Februari 2018.
- Sigit Hermawan. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.



Siti Nur Fadilah. “Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang”. *Skripsi*. 2020.

Wawancara dengan Saudari Anita, Pada Tanggal 28 Juni 2022.

Wawancara dengan saudara Erik Piliang Pada Tanggal 22 Juni 2022.

Wawancara dengan Saudara Togu Martua Daulay, Pada Tanggal 10 Juni 2022.

Widya Tamodia. “Evaluasi penerapan system pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang”, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 Juni 2013.

Zubaidah Nasution, “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Rahmat Syariah Swalayan di City Walk Kota Padangsidempuan”. *Skripsi*, 2012. hlm. 53.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Data Pribadi**

Nama Lengkap	: Rukiah pulungan
Nim	: 1840200140
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah/Ilmu Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat , Tanggal Lahir	: Hutabargot, 28 Februari 2001
Status Perkawinan	: Belum menikah
Agama	: Islam
Institusi	: UIN SYAHADA Padangsidempuan
Alamat tinggal	: Hutabargot
Telepon/ HP	: 082164565036
E-mail	: rukiahpulungan77@gmail.com

### **B. Data Orang Tua**

Nama Ayah	: Lokot Pulungan
Pekerjaan	: Petani
Telepon/ HP	: 082164565036
Nama Ibu	: Nurliana Nasution
Pekerjaan	: Petani
Telepon/ HP	: 082164565036

### **C. Pendidikan Formal**

1. SDN 101510 Siundol Jae
2. MTSN Sibuhuan
3. MAN Sibuhuan
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan

### **D. Motto Hidup**

“Pantang menyerah sebelum mencoba, kulakukan sebisaku kuusahakan semampuku urusan hasil kuserahkan kepada-MU”

## Lampiran 1:

### DAFTAR WAWANCARA

Tehnik wawancara semi struktur merupakan tehnik yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya pada sebuah Swalayan dengan judul “Persediaan Barang Dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan Menggunakan Metode *FIFO*” dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada dua narasumber, adapun narasumbernya itu ialah 1 orang *Supervisor* yang Bernama Togu Martua Daulay beserta 1 orang karyawan bagian *helper* yang bernama Erik Piliang. Adapun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan yaitu:

1. Bagaimana sejarah, visi dan misi, Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan?
2. Berapa jumlah karyawan yang ada Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan?
3. Apakah penerapan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan persediaan barang dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan masih manual atau sudah menggunakan komputer?
4. Apakah ada kendala dalam pencatatan persediaan barang dagangan menggunakan komputer?

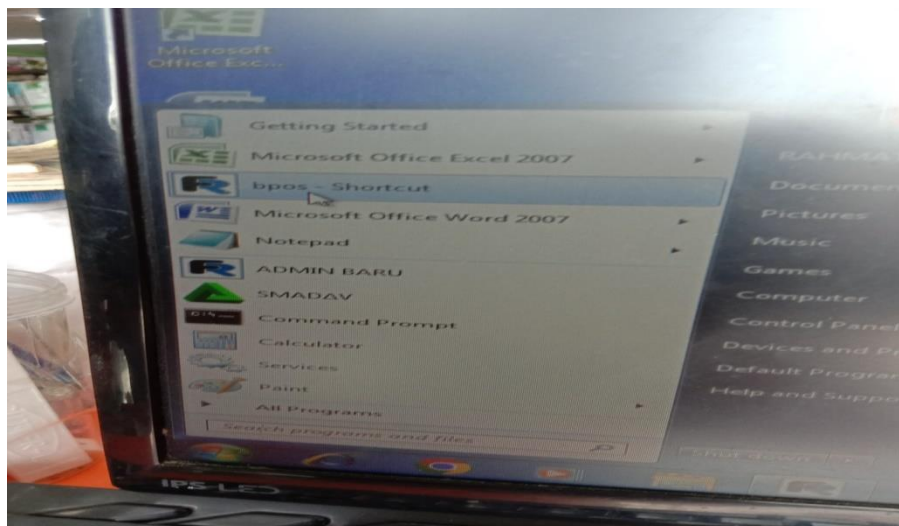
5. Apa nama aplikasi yang dipakai untuk prosedur penjualan produk dan produk masuk di Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidempuan?
6. Apa metode penilaian persediaan barang dagangan yang digunakan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan?
7. Apakah metode pencatatan persediaan barang dagangan Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan menggunakan sistem periodik atau perpetual?
8. Bagaimana alur penerimaan barang dari *driver* ke Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidempuan
9. Apakah pernah terjadi kesalahan NPB Pada Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidempuan?
10. Adakah dampaknya apabila data NPB tidak ada di komputer?
11. Apakah ada alternatif lain jika jaringan mengalami gangguan?

**Lampiran 2:**



*Wawancara dengan saudara Togu Martua Daulay selaku supervisor toko*

**Lampiran 3:**



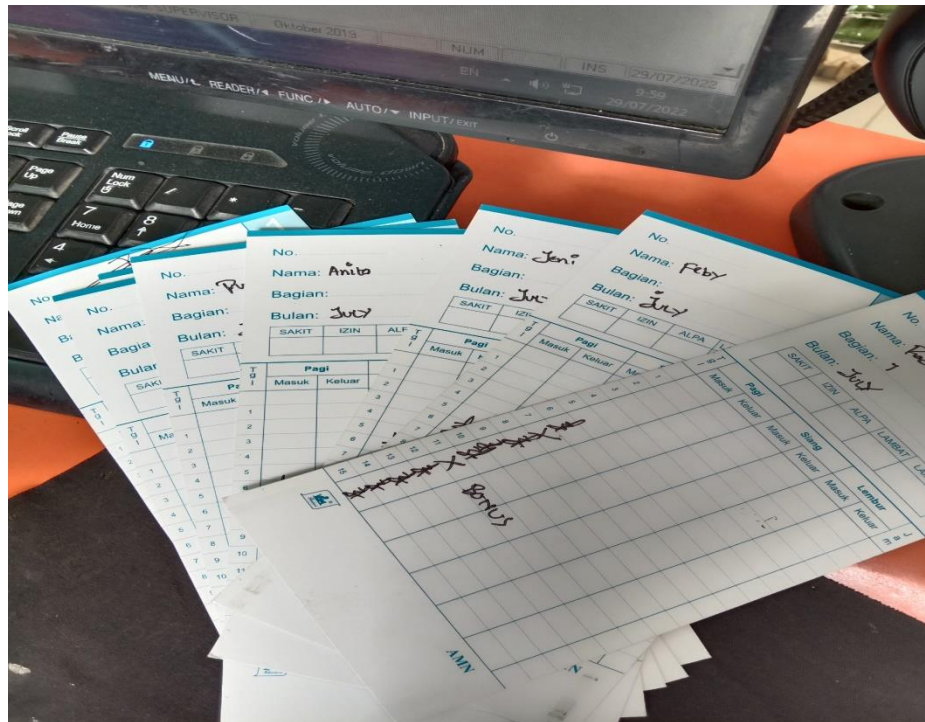
*Aplikasi yang digunakan dalam memasukkan data barang dagangan ke komputer*

**Lampiran 4:**



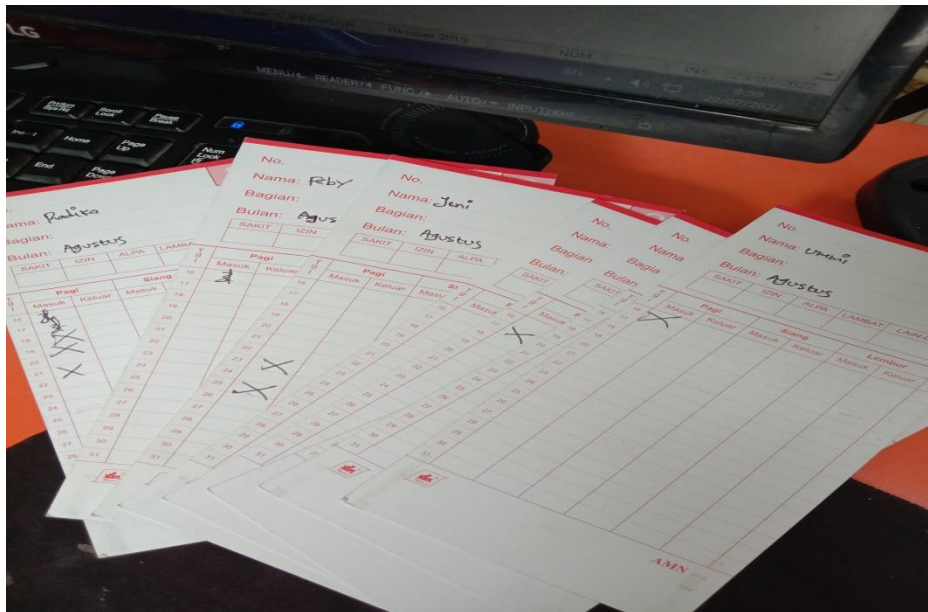
*Tampilan depan aplikasi BPOS dengan menggunakan kode dan password*

**Lampiran 5:**



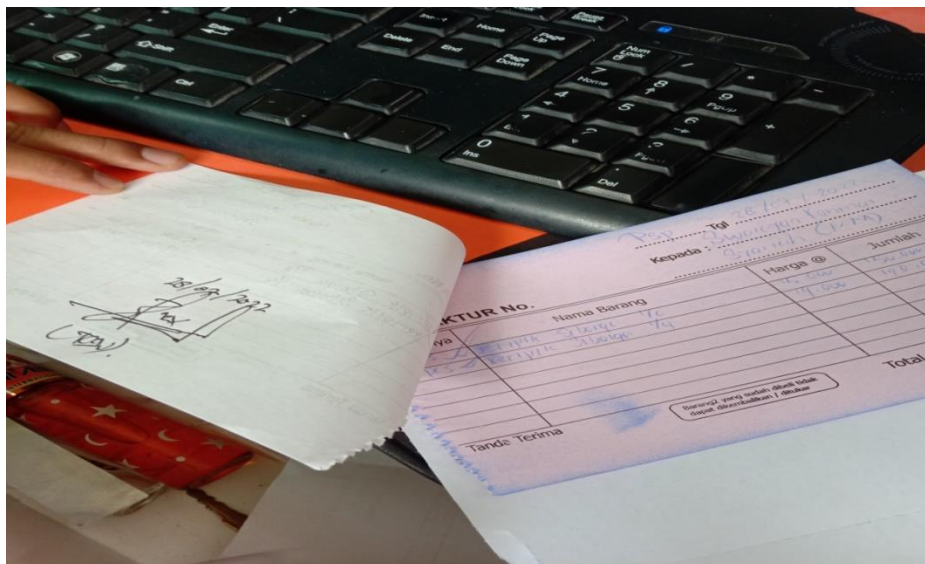
*Tampilan daftar hadir karyawan bagian depan*

**Lampiran 6:**



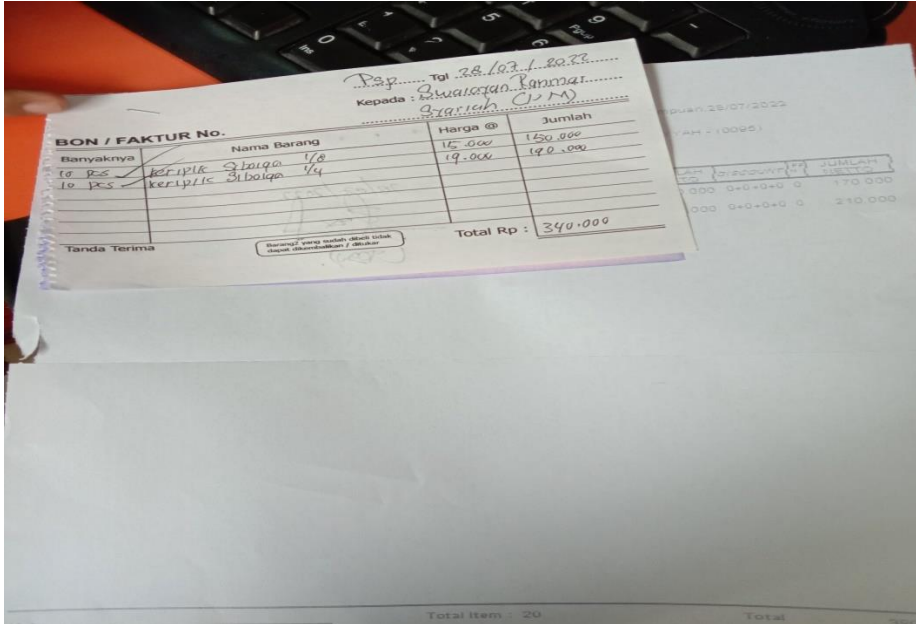
*Tampilan daftar hadir karyawan bagian belakang*

**Lampiran 7:**



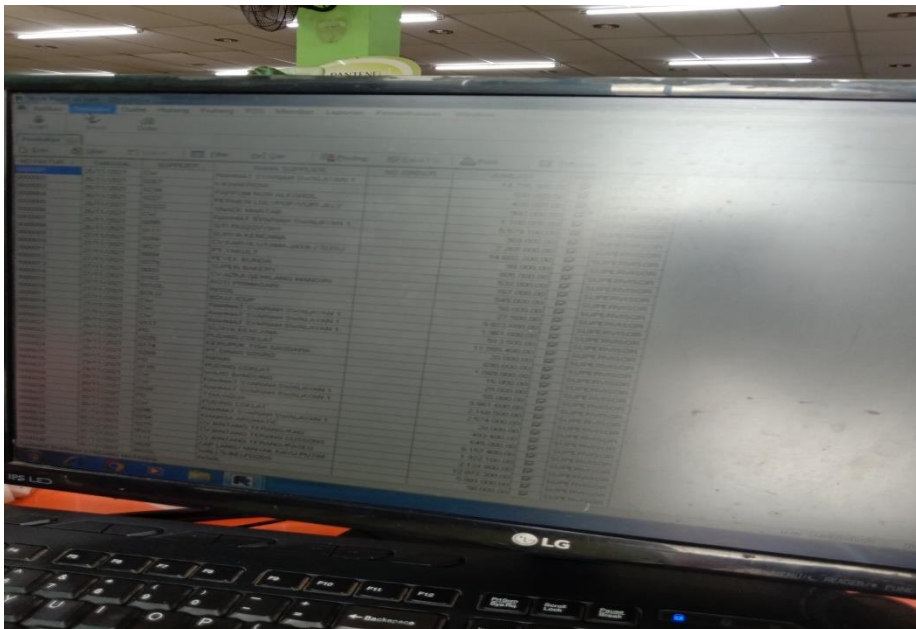
*Tanda bon penerimaan barang dagangan dari distributor*

**Lampiran 8:**



*Tampilan depan bon faktur penerimaan barang dagangan*

**Lampiran 9:**



*Pemrosesan data yang baru datang dari distributor agar bisa di stock ke gudang*



**Lampiran 10:**

*Faktur penjualan Rahmat Syariah Swalayan II Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan*

**Lampiran 11:**

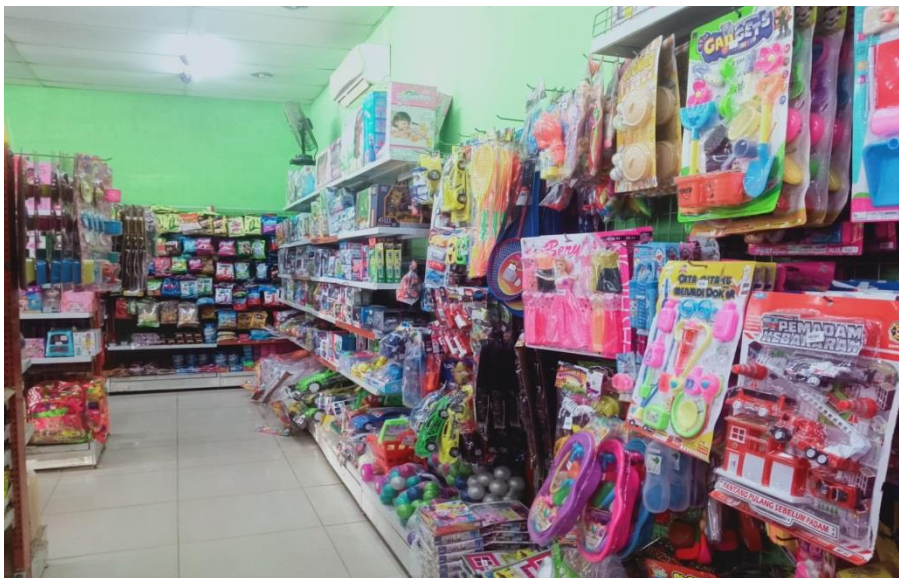
*Faktur return pembelian*

**Lampiran 12:**



*Barang dagangan bagian popok lengkap beserta jenis-jenisnya*

**Lampiran 13:**



*Barang dagangan bagian mainan lengkap beserta jenis-jenisnya*

**Lampiran 14:**



*Barang dagangan bagian minyak goreng*

**Lampiran 15:**



*Barang dagangan bagian susu lengkap beserta jenis-jenisnya*

**Lampiran 16:**



*Barang dagangan bagian alat tulis lengkap beserta jenis-jenisnya*

**Lampiran 17:**



*Barang dagangan bagian shampo beserta jenis-jenisnya*

## Lampiran 18: Laporan Pembelian Rokok Sampoerna Mild 12

04/01/2023  
10:06:25

RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI  
**Laporan Pembelian**

Hal. 1

TANGGAL	NO FAKTUR	SUPPLIER	KODE	NAMA STOCK	KELOMPO	QTY.P	QTY	JUMLAH
01/08/2022	0001775	CW	02417518	ROKOK AVOLUTION MERAH 20		6	6	198.000,00
			00003183	ROKOK GUDANG GARAM FLTR 12/GP		5	5	195.000,00
			00003160	ROKOK SAMPOERNA MILD 12		10	10	200.000,00
			92986589	ROKOK SAMPOERNA MILD 16		10	10	270.000,00
			00003184	ROKOK GUDANG GARAM MERAH 12		6	6	87.000,00
			92986158	ROKOK MAGNUM CLASSIC 12		3	3	54.000,00
			92980093	ROKOK COMMODORE 20		6	6	138.000,00
	0001776		02414674	BMT PLATINUM MORICARE 400 GR		2	2	299.800,00
			00078774	CHIL SCHOOL 4 VANILA 400 GR		4	4	283.600,00
			92982894	CHIL GO 1+ VANILA 700G		3	3	203.700,00
			02412270	QTELA TEMPE CABAI RAWIT 60 GR		11	11	75.900,00
			02413164	CHIL KID 3 GOLD MADU 4 x 400GR		3	3	892.500,00
			02417964	CHIL SCHOOL 4 MADU 800 GR		6	6	824.400,00
			02407091	CHIL KID P-HP 400 GR		3	3	418.200,00
			00000138	PRENAGEN EMESIS COKLAT 200GR		4	4	171.600,00
			00000159	BNTRASOL GOLD VANILA 2*185 G		4	4	271.600,00
			00000403	ENFAGROW A+ 3 VANILA 800GR		1	1	411.400,00
			02396464	S-26 PROCAL VANILA 700 GR		2	2	339.800,00
			92982604	BNFAGROW ESSENTIAL 3 VANILA 400		1	1	66.500,00
			92976733	CHIL KID SOYA MADU 300G		3	3	263.700,00
			02403098	ZEE SWIZZ CHOCOLATE MILK 40GR		30	30	105.000,00
			02383892	NUTRIJELL GUAVA 10GR		12	12	28.800,00
			00002894	NUTRIJELL JERUK 10 G		12	12	28.800,00
			00002900	NUTRIJELL MELON 10GR		12	12	28.800,00
			02418419	CHOCOPIE MARSHMALLOW 56 GR		3	3	23.700,00
			00006570	MI-NA BISKUIT PISANG 130 GR		8	8	139.200,00
			00000101	MI-NA BISKUIT JERUK 130 GR		8	8	139.200,00
			02403403	SEM EKSPLO 1 PLUS VAN 150GR		10	10	164.000,00
			00077431	ULTRA MILK LOW FAT		2	2	42.800,00
			00000526	POCARI SWEAT 500 ML		3	3	22.200,00
			00006684	POCARI SWEAT 350 ML		5	5	32.500,00
			02416490	MAMY POKO PANTS STANDAR L44		3	3	274.200,00
			02417786	MAMY POKO PANTS STANDAR XL38		2	2	189.800,00
			02384452	MAMY POKO PANTS STANDAR XXL18		2	2	120.800,00

04/01/2023  
10:06:25

RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI  
**Laporan Pembelian**

Hal. 23

TANGGAL	NO FAKTUR	SUPPLIER	KODE	NAMA STOCK	KELOMPO	QTY.P	QTY	JUMLAH
06/08/2022	0001819	0008	02413816	SOKLIN LIQ VIOLET 30 ML/6PCS		60	60	156.000,00
			02403318	SOKLIN LIQ A BAKTERI 30 ML/6PC		60	60	156.000,00
			92982863	DAIA SOFTENER PINK 2,7 KG		4	4	195.600,00
			00001306	KANDAM 2 IN 1 SOFT REFILLAR		74	74	213.600,00
	0001820	0040	00001843	PARFUM IM		24	24	1.560.000,00
	0001821	0117	02409014	WONG COCO MY JELLY 5 CUP 70 GR		120	120	408.000,00
			02409013	WONG COCO MY JELLY 15 CUP 210G		48	48	475.200,00
			02409012	WONG COCO MY JELLY 30 CUP 420G		24	24	465.600,00
			02409017	WONG COCO MINI JELLY 8 CUP		96	96	566.400,00
			02409016	WONG COCO MINI JELLY 15 CUP		48	48	523.200,00
			02409015	WONG COCO MINI JELLY 30 CUP		24	24	513.600,00
	0001822	0023	00000264	DANCOW 1+ COKLAT 800GR		6	6	641.400,00
	0001823	CW	00006418	ROKOK LUCKY STRIKE MERAH 20		6	6	162.000,00
			00003183	ROKOK GUDANG GARAM FLTR 12/GP		6	6	126.000,00
			92982296	ROKOK SAMPOERNA ULTRA MILD 12		4	4	74.000,00
			00006427	ROKOK SAMPOERNA HIJAU 12		3	3	42.000,00
			02416900	ROKOK MARLBORO ICE BLAST 20		3	3	102.000,00
			00003180	ROKOK MARLBORO LIGHTS		3	3	102.000,00
			02417518	ROKOK AVOLUTION MERAH 20		6	6	198.000,00
			00003178	ROKOK MARLBORO MERAH		3	3	102.000,00
			92979494	ROKOK MARLBORO BLACK 16BTG		3	3	73.500,00
			92969687	ROKOK MARLBORO FILTER BLACK 20		3	3	93.000,00
			10328151	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 12		10	10	215.000,00
			00003160	ROKOK SAMPOERNA MILD 12		20	20	400.000,00
			92986589	ROKOK SAMPOERNA MILD 16		30	30	810.000,00
				<b>TOTAL</b>			<b>18.890.300,00</b>	
07/08/2022	0001824	CW	02416553	SWEETV FIT PANZ L28		1	1	71.400,00
			02393810	TISSUE JOLLY 10'S		2	2	25.800,00
			92979334	MLNA NATUR PUFFS ORGANIC 15GR		6	6	50.400,00
			92979335	MLNA PUFFS ORGANIC APPLE 15GR		6	6	50.400,00
			00078774	CHIL SCHOOL 4 VANILA 400 GR		4	4	283.600,00
			02415040	CHIL KID PLAT MADU 400 GR		2	2	272.800,00
			02415548	CHIL KID PLAT VANILA 400 GR		2	2	275.800,00

04/01/2023  
10:06:25

RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI  
Laporan Pembelian

Hal. 35

TANGGAL	NO FAKTUR	SUPPLIER	KODE	NAMA STOCK	KELOMPO	QTY.P	QTY	JUMLAH
11/08/2022	0001842	0093	92977332	STICK BALADO J SNACK		50	50	400.000,00
	0001843	CW	00003175	ROKOK SURYA PRO MERAH 16		3	3	72.000,00
			00006437	ROKOK DJARUM SUPER 12		3	3	54.000,00
			00003164	ROKOK SAMSOE BIASA 234		10	10	195.000,00
			00003160	ROKOK SAMPOERNA MILD 12		10	10	200.000,00
			00003177	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 16		10	10	270.000,00
			10328151	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 12		10	10	215.000,00
	0001844	0117	92984883	KERTAS KADO BAMBO FANCY KKH01		100	100	250.000,00
			92984882	KERTAS KADO BAMBO BATIK		200	200	500.000,00
			00079172	KERTAS KADO KIKY GLG PANJANG		100	100	250.000,00
			02403911	PLASTIK ULTAH PUTIH BESAR		24	24	285.600,00
			02403912	PLASTIK ULTAH PUTIH KECIL		24	24	252.000,00
			92977718	CORR GREEBEL GBC-120704		24	24	165.600,00
			02408417	CORR PEN GREEBEL 120701		24	24	189.600,00
			92986898	CORRECTION PEN COX 1607		24	24	156.000,00
			92975853	COX CORRECTION PEN 1606		24	24	156.000,00
			92986899	ROL JENIA ACRYLIC 30CM		36	36	104.400,00
			02409513	ROL BESI 30 CM MC POLOS		36	36	144.000,00
			02412607	ROL 30 CM FANCY DISNEY FP804		48	48	144.000,00
			92986311	ROL 30CM FANCY I105		48	48	163.200,00
			00000037	PENGGARIS GASTA 30CM PG-1830		36	36	108.000,00
			02407978	SAMPUL PLASTIK ROL SEJATI PJG		36	36	378.000,00
			00003397	ANAK STAPLES ETONA NO 10		40	40	116.000,00
			00079202	JOYKO STAPLER HD 10M		12	12	126.000,00
			02393851	STAPLER JOYKO HD-10MP		12	12	120.000,00
			00082813	CORR PEN JOYKO JK 101A		24	24	153.600,00
			02394483	CORR PEN JOYKO CF S209A		24	24	177.600,00
			00082260	CORR PEN JOYKO CF-S209		24	24	177.600,00
			92974247	COR JOYKO CF-S225		24	24	132.000,00
			92984865	CORR JOYKO CF-S224		24	24	132.000,00
			02412145	DOUBLE TAPE G TAPE 1/2" HIJAU		12	12	58.800,00
			02412144	DOUBLE TAPE G TAPE 1" HIJAU		12	12	102.000,00
			02397220	DOUBLE TAPE G TAPE 1" BIRU		12	12	102.000,00
			02395169	DOUBLE TAPE G TAPE 1/2" BIRU		12	12	52.800,00

04/01/2023  
10:06:25

RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI  
Laporan Pembelian

Hal. 47

TANGGAL	NO FAKTUR	SUPPLIER	KODE	NAMA STOCK	KELOMPO	QTY.P	QTY	JUMLAH
14/08/2022	0001860	0086	92976302	DODO SPORT HANDLE CUP M DDC006		6	6	201.000,00
			92976304	DODO SPORT HANDLE CUP S		7	7	216.300,00
			92982845	DODO DRINK & SNACK CUP 014		3	3	118.500,00
			92982846	DODO TODDLER CUP 013		3	3	133.500,00
			92979790	DODO 3 STAGE CUP DDC010		3	3	202.500,00
			92979265	DODO CHARACTER BOTTLE 8 250ML		3	3	163.200,00
			02395804	DODO NIPPLE SHIELD		6	6	113.400,00
			02391107	DODO BABY FINGER TOOTHBRUSH		6	6	117.000,00
			92978673	NASAL ASPIRATOR DAC018		3	3	65.700,00
			92976147	DODO BABY SPOON DAC030		3	3	55.500,00
			92978672	DODO SILICONE SPOON DAC037		3	3	68.700,00
			02382280	DODO SOOTHER HOLDER DAC020		12	12	210.000,00
			02386512	DODO SOOTHER HOLDER DST010		13	13	317.200,00
			00080529	DODO BABY SHOOTER SA1		13	13	213.200,00
			02382706	DODO BABY SOOTHERS SA2		13	13	226.200,00
			00003404	DODO BABY SHOOTER 106N		13	13	136.500,00
			92985058	DODO BABY NAIL SCISSORS		3	3	41.700,00
			02417327	DODO NAIL CLIPPER DAC039		3	3	76.500,00
			02404459	DODO ROTARY CLEANING BRUSH 027		3	3	77.700,00
			92976150	DODO 3IN1 CLEANING BRUSH		3	3	112.500,00
			92982032	DODO MANUAL BREAST PUMP ISET		1	1	159.500,00
			92986045	DODO BREAST PUMP SET DAC049		1	1	210.400,00
			92986926	DODO FEEDING SET 001		1	1	27.900,00
			92986927	DODO FEEDING SET 002		1	1	49.900,00
			00085326	DODO BOTTLE & NIPPLE BRUSH 011		3	3	73.500,00
	0001861	CW	00000220	ENFAGROW A+ 3 VANILLA 400		1	1	195.500,00
			00000369	NUTRIBABY ROYAL 2 400GR		2	2	227.000,00
	0001862		92986589	ROKOK SAMPOERNA MILD 16		30	30	810.000,00
			00003160	ROKOK SAMPOERNA MILD 12		10	10	200.000,00
			02417516	ROKOK REVOLUTION MERAH 20		10	10	330.000,00
			02418542	ROKOK MAGNUM MILD 16		10	10	230.000,00
			00081511	ROKOK CLAS MILD 12		6	6	102.000,00
			92974500	ROKOK DUNHIL FC MILD PUTIH 20		5	5	165.000,00
			00003178	ROKOK MARLBORO MERAH		3	3	102.000,00

04/01/2023  
10:06:25

RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI  
Laporan Pembelian

Hal. 78

TANGGAL	NO FAKTUR	SUPPLIER	KODE	NAMA STOCK	KELOMPO	QTY.P	QTY	JUMLAH
20/08/2022	0001909	CW	00000541	AQUA 600 ML		5	120	295.000,00
			00077056	AQUA GELAS PERCARTON		10	10	380.000,00
			92986188	AQUA VIT MINI/KTK		5	120	240.000,00
	0001910	0213	92985413	AQUA GELAS VIT 200ML/KTN		5	5	125.000,00
			92987009	GEMBOK KECIL FREED 20MM		12	12	150.000,00
			92987010	GEMBOK PANJANG XANDER 40MM		12	12	322.800,00
			92987011	GEMBOK PENDEK XANDER 40MM		12	12	280.800,00
			92987012	GEMBOK PENDEK XANDER 60MM		12	12	418.800,00
			92987013	GEMBOK PANJANG XANDER 50MM		12	12	412.800,00
			92987014	GEMBOK PENDEK XANDER 50MM		12	12	346.800,00
	0001911	CW	02411659	ROKOK IN MILD 16		10	10	195.000,00
			02417518	ROKOK AVOLUTION MERAH 20		10	10	340.000,00
			92986589	ROKOK SAMPOERNA MILD 16		20	20	540.000,00
			00003177	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 16		10	10	275.000,00
			10328151	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 12		10	10	215.000,00
			92977518	ROKOK INSTA MERAH 12		20	20	160.000,00
			00003160	ROKOK SAMPOERNA MILD 12		10	10	210.000,00
			00006427	ROKOK SAMPOERNA HIJAU 12		6	6	84.000,00
			00080353	MAMY POKO PANTS STANDAR M9		12	12	250.800,00
			00082941	MAMY POKO PANTS STANDAR XXL6		12	12	250.800,00
			00002799	INDOMIE KALDU AYAM 65 GR		80	80	232.000,00
			92981634	MONSTA YAM B. KELADI 700G		2	2	123.800,00
			02414673	CHIL MIL PLAT MORICARE 800 GR		2	2	524.800,00
			00079240	TEH BOTOL SOSRO KOTAK 1 LTR		3	3	27.000,00
			00002754	ENERGEN VANILA 29 GR		20	20	40.000,00
			00002739	GOOD DAY CAPPUCCINO 25 GR		10	10	19.000,00
			92968366	CHIL SCHOOL MADU 1600GR		4	4	1.049.600,00
			02417384	LIFREE POKOK PEREKAT L16		1	1	106.900,00
			92985615	NARAYA FISH CHOCOLATE 90G		2	2	38.800,00
			00007290	PRENAGEN MOMMY STRAW 200 GR		4	4	165.600,00
			00000088	PRENAGEN EMESIS VANILA 200 GR		4	4	169.600,00
			02405851	CHIL KID 3 SOYA 300 GR		3	3	263.700,00
			02405847	CHIL SCHOOL 4 SOYA 300 GR		6	6	470.400,00
			02382626	TATAWA ELEGAN 150G		1	1	21.900,00

Lampiran 19: Laporan Penjualan Rokok Sampoerna Mild 12

Table with columns: KODE, NAMA STOCK, NO. TRANS, TANGGAL, QTY, JUMLAH, H.POKOK, LABA, %. Includes header information for RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI, 04/01/2023, and Hal. 119. Lists transactions for Rokok Sampoerna Mild 12.

Table with columns: KODE, NAMA STOCK, NO. TRANS, TANGGAL, QTY, JUMLAH, H.POKOK, LABA, %. Includes header information for RAHMAT SYARIAH 2 PADANG MATINGGI, 04/01/2023, and Hal. 120. Lists transactions for Rokok Sampoerna Mild 12 and Rokok Samsoe Biasa 234.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 127 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2022  
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

18 April 2022

**Yth. Pengelola Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Rukiah Pulungan  
NIM : 1840200140  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Persediaan Barang Dagangan pada Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Menggunakan Akuntansi Fifo."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

# Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Jl. Imam Bonjol, Padangmatinggi

---

Nomor: 08/RSM/IV/22  
Lampiran: -  
Hal: **Surat Balasan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
di –  
Padangsidimpuan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, sehubungan surat Bapak/Ibu No 1127 /In. 14/G. 1/G. 4c/TL. 00/04/2022 yaitu:

Nama	: Rukiah Pulungan
Nim	: 18 402 00140
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar mahasiswa yang melakukan penelitian pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 si peneliti, maka dengan ini kami sampaikan menerima kehadiran mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Padangsidimpuan, 20 April 2022  
Supervisor Rahmat Syariah  
Swalayan II Padangmatinggi



**TOGU MARTUA DAULAY, S.E**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2143 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/08/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

25 Agustus 2022

**Yth. Pengelola Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rukiah Pulungan  
NIM : 1840200140  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

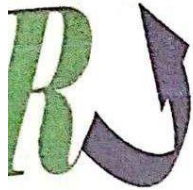
adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persediaan Barang Dagangan pada Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan dengan Menggunakan Metode Fifo".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



# CV. RAHMAT SYARIAH JAYA MANDIRI

OFFICE : Jl. MH. THAMRIN, NO. 11 BC : 4 KEL. WEK IV KEC. PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KOTA PADANGSIDIMPUAN-SUMUT TELP. (0634) 21682 E-Mail : cv.rsjm@yahoo.com

## SURAT PERNYATAAN

Nomor : 009/ SK-RSJM/12/2022  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di.

Tempat

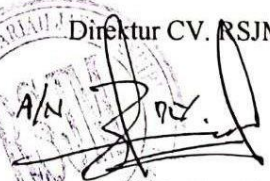
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Nomor : 2143/In.14/G.4c/TL.00/08/2022, perihal Mohon Izin Riset, maka Direktur CV. Rahmat Syariah Jaya Mandiri dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rukiah Pulungan  
Nim : 1840200140  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Telah kami setujui untuk melakukan Riset Pada ~~Swalayan~~ **Swalayan** Rahmat Syariah guna untuk melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan judul : **Persediaan Barang** Dagangan Pada Toko Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan dengan Menggunakan Metode FIFO.

Demikian surat keterangan ini dibuat ~~untuk~~ **dapat** dipergunakan seperlunya.

Direktur CV. RSJM  
  
Zainal Abidin Nasution

